

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut/
*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
And for the year then ended*

Beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon

Daftar Isi/ *Table of Contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
Surat pernyataan Direksi/ <i>Directors' statement</i>	
Laporan auditor independen/ <i>Independent auditors' report</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statement of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas (defisiensi ekuitas) konsolidasian/ <i>Consolidated statement of changes in equity (equity deficiency)</i>	6 - 7
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statement of cash flows</i>	8 - 9
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to the consolidated financial statements</i>	10 - 139



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT VISI MEDIA ASIA TBK DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT VISI MEDIA ASIA TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
The Convergence Indonesia Lt. 30
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940
Telepon : 021-2253 5575
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
The Convergence Indonesia Lt. 30
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940
Telepon : 021-2253 5575
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
The Convergence Indonesia Lt. 30
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940
Telephone : 021-2253 5575
Title : President Director
2. Nama : M. Sahid Mahudie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
The Convergence Indonesia Lt. 30
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940
Telephone : 021-2253 5575
Title : Director

here by state that :

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;
b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,

26 Oktober 2022 / October 26, 2022

Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director

M. Sahid Mahudie
Direktur / Director

PT VISI MEDIA ASIA Tbk.

The Convergence Indonesia, 30th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940 Indonesia

+62 21 2253 5575
+62 21 2253 5515
www.vivagroup.co.id

A Group member of VIVA



Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Visi Media Asia Tbk and subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengindikasian pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengalami defisiensi ekuitas sebesar Rp617.338.250. Selain itu nilai utang jangka pendek Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancar sebesar Rp4.934.803.263.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We bring attention to Note 39 to the accompanying consolidated financial statements which indicate that as of December 31, 2021, the Group suffered equity deficiency amounting to Rp617,338,250. Furthermore total current liabilities of Group exceeded total current assets Rp4,934,803,263.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penjelas mengenai penekanan suatu hal atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 23 Maret 2021.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion with an explanatory paragraph regarding the emphasis of a matter on such consolidated financial statements on March 23, 2021.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License No.AP.1655*
Izin Usaha KAP/ *Business License No. 855/KM.1/2017*



01492

26 Oktober/October 26, 2022

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4,33,37,40	16.750.205	39.436.201	CURRENT ASSETS
Piutang usaha	5,33,37,40			<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak berelasi		1.664.600	1.664.600	<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp160.743.887 dan Rp166.072.059 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		452.341.812	488.227.199	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	6,33,37,40			<i>Third parties- net of allowance</i>
Pihak berelasi		512.325.459	507.325.460	<i>for impairment losses</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp80.297.700 dan Rp66.152.549 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		101.180.542	105.279.931	<i>amounting to Rp160,743,887</i>
Persediaan materi program	7	625.675.666	437.160.472	<i>and Rp166,072,059</i>
Biaya dibayar dimuka	8	21.489.644	21.572.572	<i>as of December 31, 2021</i>
Aset lancar lainnya - neto	9,33,37,40	2.187.957.594	2.258.930.573	<i>and 2020 respectively</i>
Total Aset Lancar		3.919.385.522	3.859.597.008	<i>Other receivables</i>
				<i>Related parties</i>
				<i>Third parties- net of allowance</i>
				<i>for impairment losses</i>
				<i>amounting to Rp80,297,700</i>
				<i>and Rp66,152,549</i>
				<i>as of December 31, 2021</i>
				<i>and 2020 respectively</i>
				<i>Program material inventories</i>
				<i>Prepaid expenses</i>
				<i>Other current assets- net</i>
				<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan - neto	19d,40	92.691.082	115.038.280	NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	32c,33,37,40	1.252.253.978	1.252.708.214	<i>Deferred tax assets- net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	32e	4.485.424	1.165.424	<i>Due from related parties</i>
Uang muka pembelian aset tetap	12	1.938.146.362	1.906.524.200	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.401.181.219 dan Rp1.346.632.877 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	10	631.227.792	680.914.303	<i>Advance for purchase</i>
				<i>of fixed assets</i>
				<i>Fixed assets- net of accumulated</i>
				<i>depreciation amounting to</i>
				<i>Rp1,401,181,219 and</i>
				<i>Rp1,346,632,877 as of</i>
				<i>December 31, 2021 and 2020</i>
				<i>respectively</i>
Aset hak guna - neto	11	62.960.538	36.094.531	<i>Right of use assets- net</i>
Goodwill	13	601.686.785	601.686.785	<i>Goodwill</i>
Tagihan pajak penghasilan	19a	30.073.414	60.334.760	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	14,33,37,40	40.605.660	70.218.425	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		4.654.131.035	4.724.684.922	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		8.573.516.557	8.584.281.930	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. *The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN (DEFISIENSI EKUITAS) EKUITAS				LIABILITIES AND (EQUITY DEFICIENCY) EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	15,33,37,40			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi		521.912.451	176.446.307	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		1.862.992.471	2.178.555.387	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain – Pihak ketiga	16,33,37,40	78.273.190	32.242.541	<i>Other payables – Third parties</i>
Uang muka pelanggan	17	98.474.956	135.616.957	<i>Advance receipts from customers</i>
Beban masih harus dibayar	18,33,37,40	2.368.522.254	1.498.569.475	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	19b	471.066.242	492.327.833	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Liabilitas sewa	20,33,37	30.519.404	12.969.355	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	21,33,37,40	3.421.226.095	3.381.904.441	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	22,33,37,40	1.201.722	2.141.218	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		8.854.188.785	7.910.773.514	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	32d,33	1.311.584	1.334.091	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities net of current maturities</i>
Liabilitas sewa	20,33,37	38.614.902	22.685.372	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	22,33,37,40	1.508.943	1.705.596	<i>Consumer finance liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	23	295.230.593	433.348.112	<i>Employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		336.666.022	459.073.171	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		9.190.854.807	8.369.846.685	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020	
(DEFISIENSI EKUITAS) EKUITAS				(EQUITY DEFICIENCY) EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp 100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp 251,8 (angka penuh) per saham				<i>Share capital- A Series with par value of Rp 100 (full amount) per share and B Series with par value of Rp 251.8 (full amount) Authorized -</i>
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				<i>38,287,370,000 A Series shares and 2,069,580,000 B Series shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor- 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1a,1b,24	1.803.512.716	1.803.512.716	<i>Issued and paid-up capital- 15,429,450,400 A Series shares and 1,034,820,000 B Series shares as of December 31, 2021 and 2020</i>
Tambahan modal disetor- neto	19f,25	480.830.278	480.830.278	<i>Additional paid-in capital- net Accumulated losses</i>
Saldo rugi Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(76.752.041)	(127.278.026)	<i>Remeasurement on employee benefits liability</i>
Defisit		(3.401.827.353)	(2.511.700.748)	<i>Deficit</i>
Sub-total		(1.194.236.400)	(354.635.780)	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	27	576.898.150	569.071.025	<i>Non-controlling interest</i>
Total (Defisiensi Ekuitas) Ekuitas		(617.338.250)	214.435.245	Total (Equity Deficiency) Equity
TOTAL LIABILITAS DAN (DEFISIENSI EKUITAS)				TOTAL LIABILITIES AND (EQUITY DEFICIENCY)
EKUITAS		8.573.516.557	8.584.281.930	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	28,32a,35	1.812.198.622	1.830.516.513	REVENUE
BEBAN USAHA	29,32b,35			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran Umum dan administrasi		752.957.151	733.801.953	<i>Program and broadcasting General and administrative</i>
		912.634.667	1.046.289.906	
Total Beban Usaha		1.665.591.818	1.780.091.859	Total Operating Expenses
LABA USAHA		146.606.804	50.424.654	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME (CHARGES)
LAIN-LAIN				
Penghasilan sewa	35	8.538.484	5.668.392	<i>Rent income</i>
Laba atas pelepasan aset tetap	10,35	3.276.587	2.138.349	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Pendapatan bunga	35	403.199	605.342	<i>Interest income</i>
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	2c,32e,35	-	(3.722.381)	<i>Share in net losses of associates</i>
Beban dan denda pajak	19e,35	(27.378.054)	(11.735.972)	<i>Tax penalties and expenses</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	35	(14.145.152)	(85.624.534)	<i>Impairment loss on receivables</i>
				<i>Loss on foreign exchange- net</i>
Rugi selisih kurs - neto	35	(53.794.625)	(38.774.569)	
Bunga dan beban keuangan - neto	30,35	(750.832.492)	(647.373.848)	<i>Interest and finance charges- net</i>
Lain-lain neto	35	(154.572.095)	(49.673.648)	<i>Others- net</i>
 Beban Lain-lain- Neto		 (988.504.148)	 (828.492.869)	 <i>Other Charges- Net</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(841.897.344)	(778.068.215)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19c,35	(41.431.879)	(31.013.260)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO		(883.329.223)	(809.081.475)	NET LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja- neto	23	65.718.104	<i>Remeasurement on employee benefits liability- net</i>
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	19d	(14.162.376)	<i>Income tax on item in other comprehensive income</i>
Penyesuaian tarif atas pajak tangguhan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(468.392)	<i>Adjustment in tax rate effect related to deferred tax on items that will not be reclassified to profit or loss</i>
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN- SETELAH DIKURANGI PAJAK	51.555.728	(80.579.138)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) -NET OF TAX
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF	(831.773.495)	(889.660.613)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(890.126.605)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	27	6.797.382	<i>Non-controlling interest</i>
Total	(883.329.223)	(809.081.475)	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(839.600.620)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	27	7.827.125	<i>Non-controlling interest</i>
Total	(831.773.495)	(889.660.613)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	31	(54,064)	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. *The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent</i>								
<i>Saldo Laba/Retained Earnings</i>								
Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Pengukuran Kembali				Total (Defisiensi Ekuitas)		
		Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital – Net</i>	atas Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement on Employee Benefits Liabilities</i>	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Ekuitas/ <i>Total (Equity Deficiency)</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>
Saldo 1 Januari 2021	1.803.512.716	480.830.278	(127.278.026)	(2.511.700.748)	(354.635.780)	569.071.025	214.435.245	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Rugi neto periode berjalan Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	(890.126.605)	(890.126.605)	6.797.382	(883.329.223)	<i>Net loss for the period</i> <i>Other comprehensive income</i> <i>items that will not be</i> <i>reclassified to profit or loss</i>
Saldo 31 Desember 2021	1.803.512.716	480.830.278	(76.752.041)	(3.401.827.353)	(1.194.236.400)	576.898.150	(617.338.250)	<i>Balance as of</i> <i>December 31, 2021</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Saldo Laba/Retained Earnings								
Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital – Net	Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	Defisit / Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2020	1.803.512.716	481.280.278	(48.937.513)	(1.651.953.467)	583.902.014	564.085.422	1.147.987.436	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penyesuaian saldo laba Pengaruh Penerapan PSAK No. 73	40	-	-	-	7.256.267	7.256.267	806.315	<i>Adjustment on retained earnings effect of applying SFAS No. 73</i>
Penyesuaian saldo laba pengaruh Pengaruh Penerapan PSAK No. 71	40	-	-	-	(49.013.864)	(49.013.864)	(2.490.296)	<i>Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 71</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73	1.803.512.716	481.280.278	(48.937.513)	(1.693.711.064)	542.144.417	562.401.441	1.104.545.858	<i>Balance as of January 1, 2020 effect of applying SFAS No. 71 and SFAS No. 73</i>
Penyesuaian tambahan modal disetor	-	(450.000)	-	-	(450.000)	-	(450.000)	<i>Adjustment in additional paid-in capital</i>
Penyesuaian tarif atas pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	(468.392)	-	(468.392)	-	(468.392)	<i>Adjustment in tax rate effect related to income tax on items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(817.989.684)	(817.989.684)	8.908.209	(809.081.475)	<i>Net loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	(77.872.121)	-	(77.872.121)	(2.238.625)	(80.110.746)	<i>Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo 31 Desember 2020	1.803.512.716	480.830.278	(127.278.026)	(2.511.700.748)	(354.635.780)	569.071.025	214.435.245	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.816.270.106	1.851.546.321		<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(784.855.775)	(768.357.538)		<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya	(903.282.541)	(881.235.398)		<i>Cash paid to employees and for other operating activities</i>
				<i>Net cash generated from operations</i>
Kas neto diperoleh dari operasi	128.131.790	201.953.385		<i>Interest received</i>
Penerimaan bunga	403.199	605.342		<i>Payments of interest and finance charges</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.044.823)	(11.305.904)		<i>Payment of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(47.735.327)	(57.303.635)		<i>Payment of tax penalties</i>
Pembayaran denda pajak	(32.743.342)	(12.169.174)		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	47.011.497	121.780.014		<i>Net Cash Flows Provided from Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	4.057.376	11.255.918	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka				<i>Acquisition of fixed assets and payment of advance</i>
pembelian aset tetap	10,12	(75.711.178)	(26.626.314)	<i>for purchase of fixed assets</i>
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya				<i>Decrease (increase) in other non-current assets</i>
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		29.612.765	(16.208.532)	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi		(454.236)	(54.673.782)	<i>Net Cash Flows used in Investing Activities</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (CONTINUED)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(2.653.754)	(3.934.425)	<i>Payment of consumer finance liabilities</i>
Pembayaran liabilitas sewa		(23.201.530)	(14.580.686)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pihak berelasi		(22.507)	(1.275.149)	<i>Payment of due to related parties</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(25.877.791)	(19.790.260)	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO		(20.453.095)	15.737.044	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	39.436.201	22.235.701	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(2.232.901)	1.463.456	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	16.750.205	39.436.201	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhon, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C -25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktaskan dengan Akta Notaris No. 225, Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 September 2020 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhon, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through this Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders' Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on deed No. 106 dated September 17, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta regarding the holding of a Extraordinary General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated August 19, 2020.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan ini telah di daftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0161051.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 25 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0390847 tanggal 25 September 2020.

Para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066185.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan, jasa konsultasi manajemen bisnis, dan informasi dan komunikasi baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak Perusahaan. Pada tanggal 17 September 2020, Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0161051.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 25, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390847 dated September 25, 2020.

The shareholders agreed to:

- a. *Change Article 3 of the Company's Articles of Association.*
- b. *Approve amendment to the Company's Article of Association to be in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Company.*

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through this Decision Letter No. AHU-0066185.AH.01.02 Tahun 2020 dated September 25, 2020

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are, among others, engaged in trading, business management consulting services and information and communication, either directly or indirectly through its subsidiaries. On September 17, 2020, Article 3 of the Company's Articles of Association has been adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di The Convergence Indonesia lt.30 Jl. HR Rasuna Said Kel. Karet Kuningan Kec. Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is at the Convergence Indonesia floor 30 Jl. HR Rasuna Said Karet Kuningan Village Setia Budi District, South Jakarta Administrative City. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

For the purpose of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.

c. Ultimate Parent Company

The Company's Ultimate Parent company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ilham Akbar Habibie
Komisaris	Omar Luthfi Anwar
Komisaris	-
Komisaris Independen	Ilham Akbar Habibie
Komisaris Independen	Setyanto Prawira Santosa

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Presiden Direktur	Aniandra Ardiansyah Bakrie
Direktur	Arief Yahya
Direktur	Muhammad Sahid Mahudie
Direktur	Neil Ricardo Tobing
Direktur	Jastiro Abi

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Agustus 2021, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 114 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 31 Agustus 2021 dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Agustus 2020, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 106 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 17 September 2020.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is based on Minutes of the General Meeting of Shareholders on August 25, 2021, which are listed in Notarial Deed No. 114 from Notary Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., on August 31, 2021 and Minutes of the General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, which are listed in Notarial Deed No. 106 from Notary Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., on September 17, 2020.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ilham Akbar Habibie
Anggota	Arie Nugraha
Anggota	Ryka Eko Saputro

Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.133 dan 2.528 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Kelompok Usaha”):

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

The Group had 2,133 and 2,528 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited), respectively.

e. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the “Group”):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2021	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2020
					Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	99,9999	2.556.740.752	99,9999	2.547.166.671
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ <i>Trading and business management consultant services</i>	100,0000	375.141.528	100,0000	375.199.998
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti, dan jasa lainnya/ <i>Office rental services, property management and other services</i>	99,9991	45.545.546	99,9991	45.545.536

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2021		2020	
					Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
PT Viva Media Baru (VMB)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ <i>Internet advertising and website</i>	99,0000	43.816.804	99,0000	47.500.265	
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	89,9997	5.462.206,385	89,9997	6.594.597,223	
PT Ventura Kapital Asia (VKA)	Jakarta	2021	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	99,9796	4.900.000	-	-	
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:								
Melalui / Through VMB								
PT Sarana Mitra Usaha (SMU)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consultant services</i>	99,0000	5.000.000	99,0000	5.000.000	
Melalui / Through IMC								
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99,9997	5.551.811,496	99,9997	6.639.905,641	
Melalui / Through CAT								
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	21.646.416	90,0000	21.709,776	
PT Cakrawala Andalas Televisi – Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry</i>	90,0000	23.048.412	90,0000	23.078.413	
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry</i>	90,0000	21.082.934	90,0000	21.079.839	
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry</i>	90,0000	24.405.723	90,0000	24.662.631	
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry</i>	90,0000	19.965.168	90,0000	19.846.293	
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry</i>	90,0000	23.152.866	90,0000	23.176.308	
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry</i>	90,0000	23.190.144	90,0000	23.196.111	

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2021	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2020
					Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	21.126.098	90,0000	21.115.928
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	19.852.452	90,0000	19.850.365
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/and Palangkaraya	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	17.427.832	90,0000	19.048.813
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/and Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	19.906.354	90,0000	19.911.239
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ and Samannda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	1.053.194	90,0000	1.030.609
Melalui/ Through LM PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang	Semarang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	393.662	90,0000	318.431
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samannda	Manado	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	569.938	90,0000	415.114
PT Lativi Mediakarya Medan dan/and Pekanbaru	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	1.359.638	90,0000	1.139.221
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/and Lampung	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	780.495	90,0000	624.358
PT Lativi Mediakarya Makassar dan/and Ambon	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	569.093	90,0000	612.593
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/and Bengkulu	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	380.194	90,0000	520.968
PT Lativi Mediakarya Palembang dan/and Palangkaraya	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	906.300	90,0000	820.293
PT Lativi Mediakarya Kendari dan/and Pontianak	Kendari	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	236.096	90,0000	406.518

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2021	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2020
					Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	1.453.259	90,0000	1.363.560
PT Lativi Mediakarya Bali dan/ <i>and</i> Kep. Riau	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	557.563	90,0000	557.563
PT Lativi Mediakarya Lombok dan/ <i>and</i> Palu	Lombok	2014	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	572.304	90,0000	572.304
PT Lativi Mediakarya Surabaya dan/ <i>and</i> Jambi	Surabaya	2018	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry service</i>	90,0000	994.988	90,0000	979.400

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting licenses as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ <i>Terrestrial Television Broadcasting</i>	Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Minister of Communication and Information</i>	16 Oktober 2016/ <i>October 16, 2016</i>	10 Tahun/ <i>10 Years</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ <i>Terrestrial Television Broadcasting Information</i>	Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Minister of Communication and Information</i>	16 Oktober 2016/ <i>October 16, 2016</i>	10 Tahun/ <i>10 Years</i>

f. Perubahan Kepemilikan Saham

Entitas Anak Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu;

f. Changes in Share Ownership

Subsidiaries of Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu;*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan Kepemilikan Saham (lanjutan)

Entitas Anak Cakrawala Andalas Televisi (CAT) (lanjutan)

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut: (lanjutan)

3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

1. GENERAL (continued)

f. Changes in Share Ownership (continued)

Subsidiaries of Cakrawala Andalas Televisi (CAT) (continued)

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals: (continued)

3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.

In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan Kepemilikan Saham (lanjutan)

Entitas Anak Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
2. PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak, dan Lombok dan Palu.

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui LM mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Surabaya dan Jambi dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2015, VMB telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

1. GENERAL (continued)

f. Changes in Share Ownership (continued)

Subsidiaries of Lativi Mediakarya (LM)

In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and
2. PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.

In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak, and Lombok and Palu.

In 2018, the Company through LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Surabaya and Jambi from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2015, VMB acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA, representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan Kepemilikan Saham (lanjutan)

PT Digital Media Asia (DMA) (lanjutan)

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada Entitas Anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 32e).

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., Perusahaan telah mengakuisisi 99,9765% kepemilikan pada PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak tidak sepengendali dan porsi nilai aset neto BKA pada tanggal 27 Desember 2016 dicatat sebagai akun “Goodwill” (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan atas 4.206 (nilai penuh) lembar saham atau sebesar 98,9647% kepemilikan pada BKA dengan nilai nominal sebesar Rp4.206.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada Entitas Anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 32e).

PT Digi Bintang Sinergi (DBS)

Pada tanggal 17 dan 26 September 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 20 dan No. 31 dari Dino Irwin Tengkano, SH, Mkn., AGM telah mengakuisisi 80% kepemilikan pada PT Digi Bintang Sinergi (DBS).

1. GENERAL (continued)

f. Changes in Share Ownership (continued)

PT Digital Media Asia (DMA) (continued)

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a Subsidiary to an associate (Note 32e).

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 13 of Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., the Company acquired 99.9765% ownership interest of PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

The difference between the purchase price paid to entity not under common control and the portion of BKA's net asset value as of December 27, 2016 was recorded as "Goodwill" account (Note 13) and presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

In December 2020, the Company sold 4,206 (full amount) shares or 98.9647% ownership in the BKA with nominal value of Rp4,206,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of other income (expense) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a Subsidiary to an associate (Note 32e).

PT Digi Bintang Sinergi (DBS)

On September 17 and 26, 2019, based on Notarial Deed No. 20 and No. 31 of Dino Irwin Tengkano, SH, Mkn., AGM acquired 80% ownership interest of PT Digi Bintang Sinergi (DBS).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan Kepemilikan Saham (lanjutan)

PT Digi Bintang Sinergi (DBS) (lanjutan)

Pada bulan November 2020, AGM telah melakukan penjualan atas 15.600 (nilai penuh) lembar saham atau sebesar 30% kepemilikan pada DBS dengan nilai nominal sebesar Rp1.560.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Desember 2020, AGM telah melakukan penjualan atas 26.000 (nilai penuh) lembar saham atau sebesar 50% kepemilikan pada DBS dengan nilai nominal sebesar Rp2.600.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

PT Ventura Kapital Asia(VKA)

Pada tahun 2021, Perusahaan mendirikan PT Ventura Kapital Asia (VKA) berdomisili di Jakarta. Perusahaan masih dalam pengembangan dengan kegiatan usaha perdagangan dan jasa dengan kepemilikan 99%.

g. Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (“Menkominfo”) telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Free to Air) (“Permenkominfo No.22/2011”).

1. GENERAL (continued)

f. Changes in Share Ownership (continued)

PT Digi Bintang Sinergi (DBS) (continued)

In November 2020, AGM has sold 15,600 (full amount) shares or 30% ownership in the DBS with nominal value of Rp1,560,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of other income (expense) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2020, AGM has sold 26,000 (full amount) shares or 50% ownership in DBS with nominal value of Rp2,600,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part other income (expense) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On March 28, 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO consisting of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO consisting of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

PT Ventura Kapital Asia (VKA)

In 2021, the Company established PT Ventura Kapital Asia (VKA) domiciled in Jakarta. The company is still under development with trading and services business activities with 99% ownership.

g. Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Menkominfo”) issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 regarding Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception (“Permenkominfo No.22/2011”).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/ M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), LM dan Entitas Anaknya (LM Semarang dan Padang) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), CAT dan Entitas Anaknya (CAT Bandung dan Bengkulu) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, LM Manado dan Samarinda memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

1. GENERAL (continued)

g. Digital Television Broadcasting (continued)

Furthermore, on February 6, 2012, the Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding Multiplexing Broadcasting Business Opportunity in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (“LPPPM”) selection, LM and Subsidiaries (LM Semarang and Padang) are selected to obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (“LPPPM”), CAT and Subsidiaries (CAT Bandung and Bengkulu) are selected to obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java), and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan), respectively.

In 2013, based on result of LPPPM selection, LM Manado and Samarinda obtained a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah melaksanakan investasi infrastruktur multiplexing seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan, yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Secara Digital Dan Penyiaran Multiplexing Melalui Sistem Terestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI.

Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklarend) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

1. GENERAL (continued)

g. Digital Television Broadcasting (continued)

In 2013, based on result of LPPPM selection, CAT Medan and Batam obtained a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam has implemented multiplexing infrastructure investments as mentioned in the tender selection documents. However, based on Regulation No. 38P/HUM/2012, the Supreme Court has been granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

The replacement regulation of Permenkominfo No. 22/2011 has been issued, that is Regulation of Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 32 of 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding Implementation of Digital Television Broadcasting And Multiplexing Broadcasting Through Terrestrial System. Permenkominfo No. 32/2013 was also proposed an objection appeal of the judicial right review by ATVJI and ATVLI to the Supreme Court.

However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the petition with the verdict which declaring the right to judicial review objection inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklarend) through Decision No.16P/HUM/2014, and punish the petitioner to pay the court fee, so legally, Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini.

Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014, menyatakan LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 27, Tergugat II Intervensi 28, dan Tergugat II Intervensi 29. LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini.

1. GENERAL (continued)

g. Digital Television Broadcasting (continued)

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission on implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings.

Pursuant to PTUN’s interlocutory injunction dated September 18, 2014, stated that LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, respectively as Intervening 27 Defendant II, Intervening 28, Defendant II, and Intervening 29 Defendant II. LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda have actively submitted their defences in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission on implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014, menyatakan CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25, dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multiplexing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (“PTTUN”) Jakarta dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

1. GENERAL (continued)

g. Digital Television Broadcasting (continued)

Pursuant to PTUN's interlocutory injunction dated September 18, 2014, stated that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as Intervening 24 Defendant II, Intervening 25, Defendant II, and Intervening 26 Defendant II. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, have actively submitted their defences in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in Jakarta in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued multiplexing broadcasting on terrestrial digital television of free to air fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions, including the decision to grant permission given to LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

According to this decision, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court of Jakarta (“PTTUN”) and the appeal statement was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam have received Decision Letter dated July 7, 2015 which states that the panel of judges PTTUN Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan PTTUN Jakarta ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, Menkominfo, serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada liabilitas kontingensi yang timbul dari keputusan PTUN ini bagi LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2022.

I. GENERAL (continued)

g. Digital Television Broadcasting (continued)

In relation to this decision by PTTUN Jakarta, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation appeal and cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court and then based on the Notification of Judicial Review Decision from PTUN dated December 3, 2018 it has been decided that the request for review has been rejected.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PTUN decision for LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

h. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issued by the Board of Directors on October 26, 2022.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“FAS”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK IAI”) including applicable new or revised standards effective January 1, 2020, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (“OJK”)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emittor or Public Companies.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases which described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing, and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that will be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 73 – Konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or when the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Recent Developments of Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following are revision, amendments and adjustments of statement of financial accounting standards (SFAS) as well as interpretation of SFAS effectively applied for the year starting on or after 1 January 2021, as follows:

- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment PSAK No. 60, Amendment PSAK No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"
- Amendment to SFAS No. 73 – COVID-19 related lease concession beyond 30 June 2021.
- Amendment to SFAS 22 on Definition of Business

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)</p> <p>Standar baru, amendemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">- Amendemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.- Amendemen PSAK No. 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.- Amendemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis”.- Amendemen PSAK No. 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak”.- Penyesuaian Tahunan 2020 <p>Penyesuaian ini terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a) PSAK 69: “Agrikultur”b) PSAK 71: “Instrumen Keuangan”c) PSAK 73: “Sewa” <p>Penyesuaian Tahunan 2020 di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.</p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK No. 74: “Kontrak Asuransi” | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>b. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)</p> <p><i>New standards, amendments, and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of financial statements”.- Amendment to SFAS No. 16 “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use.- Amendments to SFAS No. 22 “Business Combination”.- Amendment to SFAS No. 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts-Cost of Fulfilling Contracts”.- Annual Improvements 2020 <p><i>These improvements consist of:</i></p> <ul style="list-style-type: none">a) SFAS 69 “Agriculture”b) SFAS 71 “Financial Instruments”c) SFAS 73 “Lease” <p><i>The Annual Improvements 2020 above are effective on 1 January 2022 with early adoption is permitted.</i></p> <ul style="list-style-type: none">- SFAS No. 74 “Insurance Contracts” |
|--|---|

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over relevant activities;
- (b) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- (c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan Entitas Anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

The difference between the amount of the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Divestment of Subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination

Business combination is accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, the fair value at the acquisition date of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personel manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A party is considered to be related of the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third parties;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).*

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Hongkong	1.829,84	1.819,34	<i>Hongkong Dollar</i>
Euro	16.126,84	17.330,13	<i>Euro</i>
Dolar Amerika Serikat (AS)	14.269,01	14.105,01	<i>United States (US) Dollar</i>
Dolar Singapura	10.533,77	10.644,09	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	123,89	136,00	<i>Japanese Yen</i>

g. Instrumen Keuangan

Mulai 1 Januari 2021, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”.

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* (“FVOCI”)), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss* (“FVPL”)).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year/period profit or loss.

The closing exchange rates used on December 31, 2021 and 2020 were as follows:

g. Financial Instrument

Starting January 1, 2021, the Group has early adopted SFAS No. 71, “Financial Instruments”.

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (“FVOCI”), or (iii) Fair Value through Profit or Loss (“FVPL”).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(a) Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, aset lancar, dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Classification (continued)

(a) Financial Assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consists of trade receivables - third parties, other receivables – related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consists of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets at amortised cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)
- g. Instrumen Keuangan** (lanjutan)
- Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)
- (a) Aset Keuangan (lanjutan)
- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)
- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode (*Effective Interest Rate* ("EIR")). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (instrumen ekuitas).
- Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.
- Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Kelompok Usaha memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income* ("OCI")).
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- g. Financial Instrument** (continued)
- Recognition and measurement (continued)
- (a) *Financial Assets* (continued)
- i. *Financial assets at amortised cost (debt instruments)* (continued)
- Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.*
- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (equity instruments).*
- Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*
- Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income ("OCI").*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
g. Instrumen Keuangan (lanjutan)	g. Financial Instrument (continued)
<u>Pengakuan dan pengukuran</u> (lanjutan)	<u>Recognition and measurement</u> (continued)
(a) Aset Keuangan (lanjutan)	(a) <i>Financial Assets</i> (continued)
<p>ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (instrumen ekuitas). (lanjutan)</p> <p>Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.</p>	<p>ii. <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (equity instruments).</i> (continued)</p> <p><i>The Group elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.</i></p>
<p>iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")</p> <p>Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.</p> <p>Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.</p> <p>Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.</p>	<p>iii. <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")</i></p> <p><i>Financial assets measured at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.</i></p> <p><i>Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.</i></p> <p><i>Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.</i></p>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Recognition and measurement (continued)

(b) *Financial Liabilities*

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortised cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortised cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan
(lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan, dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Fair value of financial instruments
(continued)

For financial instruments where there are no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments which not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs, and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortised cost of financial instruments

Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Kelompok Usaha telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal are recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuan pada saat:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun memindahkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third parties under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
g. Instrumen Keuangan (lanjutan)	g. Financial Instrument (continued)
<u>Penghentian pengakuan</u> (lanjutan)	<u>Derecognition</u> (continued)
(a) Aset Keuangan (lanjutan)	(a) <i>Financial Assets</i> (continued)
<p>Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.</p> <p>Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Kelompok Usaha.</p> <p>Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p>	<p><i>Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.</i></p> <p><i>In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.</i></p> <p><i>On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that have been recognized directly in equity are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i></p>
(b) Liabilitas Keuangan	(b) <i>Financial Liabilities</i>
<p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.</p> <p>Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.</p>	<p><i>A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expired.</i></p> <p><i>When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.</i></p>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskonton dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is an objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

j. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something besides the passage of time (for example, the entity's future performance).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

k. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron, dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program in-house, infotainment, berita, olahraga, dan program talk show, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. *Contract Assets and Liabilities* (continued)

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amounts due) from the customer.

k. *Program Material Inventories*

Program material inventories are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron, and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports, and talk show programs are amortised in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

l. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortised over their useful lives using the straight-line method.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Prasarana sewa	3 – 7	Leasehold improvements
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 - 15	Studio equipment and relay station equipment
Perabot kantor, peralatan kantor, dan kendaraan	5	Furniture and fixtures, office equipment and vehicles

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Prasarana sewa	3 – 7	Leasehold improvements
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 - 15	Studio equipment and relay station equipment
Perabot kantor, peralatan kantor, dan kendaraan	5	Furniture and fixtures, office equipment and vehicles

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of “Fixed Assets” in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika nilainya besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakumannya.

n. Goodwill

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan. Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of the assets is derecognized.

n. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Goodwill (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas ("UPK"), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Goodwill (continued)

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 48 "Impairment of Assets". This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit ("CGU"), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than except beside goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity will estimate the asset's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than good except beside will is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

Accounting policies applied until December 31, 2019 are as follows:

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting policies applied on or after January 1, 2020 are as follows:

Group as a lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pemberian yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pemberian.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pemberian; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessor

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan pajak pertambahan nilai (“PPN”).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai “Uang Muka Pelanggan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and value-added taxes (“VAT”).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as “Advance Receipts from Customers” in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of following:

- 1) *Identify contract(s) with a customer.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services that have different characteristic to a customer.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)</p> <p><u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</u> (lanjutan)</p> <p>Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.</p> <p class="list-item-l1">4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.</p> <p class="list-item-l1">5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>q. Revenue and Expense Recognition (continued)</p> <p><u>Revenue from contracts with customers</u> (continued)</p> <p><i>Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of following:</i> (continued)</p> <p class="list-item-l1">3) <i>Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.</i></p> <p class="list-item-l1">4) <i>Allocated the transaction price to each performance obligation uses the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.</i></p> <p class="list-item-l1">5) <i>Revenue is recognized when performance obligation has been fulfilled by transferring promised goods or services to a customer when the customer obtains control of that goods or services).</i></p> |
|---|--|

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu (“overtime”), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- 1) Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- 2) Pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu (“at a point in time”). Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

- 1) Kelompok Usaha memiliki hak kini atas pembayaran aset;
- 2) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
- 3) Kelompok Usaha telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
- 4) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;
- 5) Pelanggan telah menerima aset.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Kelompok Usaha akan memverifikasi spot iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- 1) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- 2) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as long as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not fulfilled over time, the Group fulfills the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

- 1) The Group has a present right to payment for the asset;
- 2) The customer has a legal title to the asset;
- 3) The Group has transferred a physical possession of the asset;
- 4) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;
- 5) The customer has accepted the asset.

The Group recognizes revenue when the advertisement has finished aired. The Group will verify ad spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefit

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income during the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further settlement is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

u. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

v. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Group does not have any dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020..

u. Operating Segment

The Group discloses the information that enables users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and using the “management approach” in presented segment information that use the same basis as internal reporting.

Operating segment is reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the best current estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Provisi dan Kontingensi (lanjutan)

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No.70.

The Group had adopted this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset, dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasianya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents that need to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money that paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets, and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group discloses these following in its consolidated financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect amounts which are reported in the consolidated financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates which are made.

The Group based its assumptions and estimates on available parameters when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies, disclosed in Note 2g.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 33).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 33).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as an additional information received affects the provision for impairment (Notes 5 and 6).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron, dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa, dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 7).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2m dan 10).

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan investee, industri, kinerja dan operasional, serta pendanaan arus kas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons, and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license agreements are amortized based on certain percentages (estimated by management) during the licensing period or based on the number of program views which are earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 7).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2m and 10).

Assessing impairment of available-for-sale financial assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance operational, and financing cash flows.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha secara material (Catatan 2d).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 7).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap, dan *goodwill*.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's consolidated financial performance (Note 2d).

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 7).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 10 and 13).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets, and goodwill.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 23).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 23).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas tunai	2.238.484	2.079.751	Cash on hand
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.019.717	15.066.020	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.213.723	6.985.587	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.137.791	200.965	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.015.271	731.895	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	775.282	772.417	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	996.473	6.014.523	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Sub-total	13.158.257	29.771.407	<i>Sub-total</i>
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	245.680	680.697	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	206.355	2.012.904	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	64.786	61.640	<i>Others (each below Rp200 million)</i>
Sub-total	516.821	2.755.241	<i>Sub-total</i>
Total kas di bank	13.675.078.	32.526.648	<i>Total cash in banks</i>
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Syariah	500.000	4.500.000	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Bank Mega Tbk	336.643	329.802	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Total setara kas	836.643	4.829.802	<i>Total cash equivalents</i>
Total	16.750.205	39.436.201	Total

Seluruh kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang kecuali rekening yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

All cash in banks and time deposits were placed with third parties. Cash and cash equivalents were not pledged as collateral for long-term bank loans except for bank account which were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mega Syariah masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp4.500.000 dengan jangka waktu satu (1) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persentase *nisbah mudharabah* bagi hasil masing-masing sebesar 39,74% Nasabah dan 3,25% Bank serta 50,42% Nasabah dan 49,58% Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dengan jangka waktu satu (1) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dalam mata uang rupiah sebesar Rp336.643 dan Rp329.802 dengan suku bunga masing-masing sebesar 1,75% dan 3,25%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

On December 31, 2021 and 2020 the Group has recorded time deposit in PT Bank Mega Syariah each amounted to Rp500,000 and Rp4,500,000 having a term of one (1) month and can be extended automatically, with percentage of nisbah mudharabah profit sharing at 39.74% for Customer and 3.25% for Bank and 50.42% for Customer and for 49.58% Bank, respectively.

On December 31, 2021 and 2020, the Group has recorded time deposit in PT Bank Mega Tbk with maturity of one (1) month and can be extended automatically, denominated in Rupiah amounting to Rp336,643 and Rp329,802 with interest rate at 1.75% and 3.25% respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	1.664.600	1.664.600	<i>Others (each below Rp1.5 billion)</i>
Total pihak berelasi	1.664.600	1.664.600	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Wira Pamungkas Pariwara	143.839.875	164.823.685	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
PT Bintang Media Mandiri	27.808.714	30.513.436	<i>PT Bintang Media Mandiri</i>
PT Star Reachers Indonesia	25.613.190	32.870.887	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	24.962.632	11.126.934	<i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i>
PT Cipta Pratama Kreasi	24.474.791	17.420.746	<i>PT Cipta Pratama Kreasi</i>
PT Omnicom Media Group Indonesia	17.847.177	14.198.638	<i>PT Omnicom Media Group Indonesia</i>
PT Dian Mentari Pratama	16.867.031	21.491.968	<i>PT Dian Mentari Pratama</i>
PT Inter Pariwara Global	16.748.828	18.657.490	<i>PT Inter Pariwara Global</i>
PT Havas Arena Indonesia	16.035.695	38.451.884	<i>PT Havas Arena Indonesia</i>
PT Onepride Untuk Indonesia	16.012.890	-	<i>PT Onepride Untuk Indonesia</i>
PT Asia Media Prisma	15.397.228	12.768.088	<i>PT Asia Media Prisma</i>
PT Dwi Sapta Pratama	14.140.485	12.555.460	<i>PT Dwi Sapta Pratama</i>
PT Ohio Surya Media	10.791.809	10.791.809	<i>PT Ohio Surya Media</i>
PT Citra Surya Indonesia	10.724.924	8.711.646	<i>PT Citra Surya Indonesia</i>
PT Artek n Partners	10.609.129	3.737.563	<i>PT Artek n Partners</i>
PT Lintas Sanjaya	9.996.470	9.996.470	<i>PT Lintas Sanjaya</i>
PT Tempo Promosi	8.336.620	8.623.651	<i>PT Tempo Promosi</i>
PT Abadi Prasada Jaya	7.715.721	7.715.721	<i>PT Abadi Prasada Jaya</i>
Total pihak ketiga dipindahkan	417.923.209	424.456.076	<i>Total third parties carried forward</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2021	2020	
Total pihak ketiga dipindahkan	417.923.209	424.456.076	<i>Total third parties brought forward</i>
PT Larissa Niko Indonesia	6.762.983	7.843.903	<i>PT Larissa Niko Indonesia</i>
PT Dentsu Cursor Komunika	6.499.336	-	<i>PT Dentsu Cursor Komunika</i>
PT Kaswall Dinamika Indonesia	6.465.742	6.465.742	<i>PT Kaswall Dinamika Indonesia</i>
PT Bintang Toejoeh	5.500.000	-	<i>PT Bintang Toejoeh</i>
PT Sasa Inti	5.500.000	-	<i>PT Sasa Inti</i>
PT Cursor Media	5.204.458	5.204.458	<i>PT Cursor Media</i>
PT Adlink	4.850.300	9.986.900	<i>PT Adlink</i>
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.795.246	4.795.246	<i>PT Cipta Adimedia Nusantara</i>
PT Oneprix Motorsport Manajemen	4.462.465	-	<i>PT Oneprix Motorsport Manajemen</i>
PT Lejel Shopping	4.156.806	3.424.192	<i>PT Lejel Shopping</i>
PT Asia Media Network	4.124.524	3.660.557	<i>PT Asia Media Network</i>
PT Anugrah Cipta Karyatama	3.911.996	-	<i>PT Anugrah Cipta Karyatama</i>
Nasional Basket League	3.850.000	3.850.000	<i>National Basket League</i>
PT Advatama Advertising Indonesia	3.380.610	4.009.060	<i>PT Advatama Advertising Indonesia</i>
PT Matari Advertising	3.015.332	4.330.403	<i>PT Matari Advertising</i>
PT Liman Inter Mandiri	2.741.600	2.040.800	<i>PT Liman Inter Mandiri</i>
PT Awalindo Mulyatama	2.723.020	2.723.020	<i>PT Awalindo Mulyatama</i>
PT Dentsu Isopost Indonesia	2.641.100	-	<i>PT Dentsu Isopost Indonesia</i>
PT Atom Media Indonesia	2.623.680	3.357.045	<i>PT Atom Media Indonesia</i>
Citra Komunika Pariwara	2.313.366	-	<i>Citra Komunika Pariwara</i>
CV Mesurogo	2.230.276	8.385.861	<i>CV Mesurogo</i>
PT Optima Media Dinarnika	2.210.127	3.243.566	<i>PT Optima Media Dinarnika</i>
Mediagard	2.090.898	2.090.898	<i>Mediagard</i>
PT Surya Kreasi Mabardi	-	13.000.900	<i>PT Surya Kreasi Mabardi</i>
PT Merah Putih Berkibar	-	9.332.682	<i>PT Merah Putih Berkibar</i>
PT Perada Swara Productions	-	7.863.623	<i>PT Perada Swara Productions</i>
PT Armananta Eka Putra	-	4.645.270	<i>PT Armananta Eka Putra</i>
PT Rans Animasi Indonesia	-	3.511.200	<i>PT Rans Animasi Indonesia</i>
RA Picture	-	2.750.000	<i>RA Picture</i>
PT Anugrah Cipta Karyatama	-	2.700.323	<i>PT Anugrah Cipta Karyatama</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	103.108.625	110.627.533	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total pihak ketiga	613.085.699	654.299.258	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(160.743.887)	(166.072.059)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	452.341.812	488.227.199	<i>Third parties - net</i>
Neto	454.006.412	489.891.799	<i>Net</i>
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	5,27%	5,71%	<i>Percentage of trade receivables - related parties to total assets</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rupiah	453.125.667	488.859.765	Rupiah
Dolar AS	880.745	1.032.034	US Dollar
Total	454.006.412	489.891.799	Total

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	297.973.825	287.926.480	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai 30 hari	76.528.763	85.531.013	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	46.442.624	58.508.482	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	15.225.591	35.153.824	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	178.579.496	188.844.059	More than 90 days
Total	614.750.299	655.963.858	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(160.743.887)	(166.072.059)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	454.006.412	489.891.799	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	166.072.059	80.469.766	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No.71	-	62.654.964	Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS No.71
Saldo 1 Januari 2021	166.072.059	143.124.730	Balance as of January 1, 2021
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai periode berjalan	(5.328.172)	22.947.329	Impairment loss (recovery) for the current period
Saldo Akhir	160.743.887	166.072.059	Ending Balance

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes can no longer be recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on a review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Digi Bintang Sinergi (dahulu PT Portrait Ciptakarya Talenta)	510.693.931	505.693.931	PT Digi Bintang Sinergi (formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.631.528	1.631.529	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak berelasi	512.325.459	507.325.460	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Transsuna Pratama	76.799.554	76.799.554	PT Transsuna Pratama
PT Balimedia Grafindo	23.500.000	23.500.000	PT Balimedia Grafindo
PT Central Buana Global	20.919.600	20.919.600	PT Central Buana Global
PT Marindo Mega Buana	13.774.796	12.880.162	PT Marindo Mega Buana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	46.484.292	37.333.164	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	181.478.242	171.432.480	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(80.297.700)	(66.152.549)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	101.180.542	105.279.931	Third parties - net
Neto	613.506.001	612.605.391	Net
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	5,98%	5,91%	Percentage of other receivables - related parties to total assets

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang lain-lain dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain- lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	66.152.549	1.825.287	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No.71	-	1.571.529	<i>Opening balance on adjustment upon initial adoption of SFAS No.71</i>
Saldo 1 Januari 2021	66.152.549	3.396.816	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Kerugian penurunan periode berjalan	14.145.151	62.755.733	<i>Impairment loss on during the period</i>
Saldo Akhir	80.297.700	66.152.549	<i>Ending Balance</i>

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment loss was recognized for other receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for other receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

All other receivables are denominated in Rupiah.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

7. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

	2021	2020	
Konten program lokal dan impor	621.134.722	434.385.389	<i>Local and import program contents</i>
Program dalam penyelesaian	3.630.882	475.887	<i>Work in-progress programs</i>
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	910.062	2.299.196	<i>In-house and commissioned programs</i>
Total	625.675.666	437.160.472	Total

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, entitas anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risk occurs, the subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Asuransi	7.110.830	9.170.742	<i>Insurance</i>
Sewa	5.481.567	3.532.579	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	8.897.247	8.869.251	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	21.489.644	21.572.572	Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	2021	2020	
Uang muka kepada pemasok	2.186.128.406	2.239.215.396	<i>Advances to vendors</i>
Uang muka kepada karyawan	1.782.640	19.406.926	<i>Advances to employees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	46.548	308.251	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	2.187.957.594	2.258.930.573	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2021	
Biaya Perolehan						
Pemilikan langsung						
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	31.206.659	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi	280.149.152	135.700	-	1.347.858	281.632.710	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmisi dan antena	586.391.576	2.099.727	-	3.675.141	592.166.444	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	496.573.010	263.706	-	12.528.172	509.364.888	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	89.307.899	3.253.314	3.343	-	92.557.870	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	90.981.758	3.216.501	-	-	94.198.259	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	72.353.876	223.643	15.308.138	-	57.269.382	<i>Vehicles</i>
Sub-total	1.646.963.930	9.192.591	15.311.481	17.551.171	1.658.396.211	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	380.583.250	10.980.721	-	(17.551.171)	374.012.800	<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	2.027.547.180	20.173.312	15.311.481	-	2.032.409.011	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan instalasi	168.036.821	17.094.069	-	-	185.130.890	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmisi dan antena	510.664.968	18.001.735	-	-	528.666.703	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	455.617.257	14.187.067	-	-	469.804.324	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	75.878.806	8.167.197	3.548	-	84.042.455	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	78.534.904	1.498.416	-	-	80.033.320	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	57.900.121	10.130.550	14.527.144	-	53.503.527	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1.346.632.877	69.079.033	14.530.692	-	1.401.181.219	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	680.914.303				631.227.792	<i>Carrying Amount</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2020	
Biaya Perolehan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	-	31.206.659	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi	280.131.925	2.182	-	374.783	389.828	280.149.152	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmisi dan antena	-	-	-	-	-	-	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	584.146.716	98.924	-	-	2.145.936	586.391.576	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	494.888.502	264.334	1.946.884	-	3.367.058	496.573.010	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	95.305.918	672.504	5.703.149	596.163	2.496.885	89.307.899	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	85.904.255	1.514.070	14.195.850	868.599	801.596	90.981.758	<i>Vehicles</i>
Sub-total	1.653.700.273	8.381.554	22.384.544	1.934.656	9.201.303	1.646.963.930	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	379.982.792	11.555.727	1.753.966	(9.201.303)	380.583.250		<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	2.033.683.065	19.937.281	24.138.510	1.934.656	-	2.027.547.180	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Bangunan dan instalasi	150.316.059	18.095.545	-	374.783	-	168.036.821	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmisi dan antena	-	-	-	-	-	-	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	489.057.792	21.607.176	-	-	-	510.664.968	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	433.456.296	24.015.177	1.854.216	-	-	455.617.257	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	68.099.584	8.572.482	438.629	354.632	-	75.878.806	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	77.462.715	1.295.927	160.845	62.893	-	78.534.904	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1.278.126.779	84.334.655	14.543.834	1.284.724	-	1.346.632.877	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	755.556.286				680.914.303		Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020	
Program dan penyiaran (Catatan 29)	16.311.627	27.544.350	<i>Program and broadcasting (Note 29)</i>
Umum dan administrasi (Catatan 29)	52.767.406	56.790.305	<i>General and administrative (Note 29)</i>
Total	69.079.033	84.334.655	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset lancar lainnya	-	477.107	<i>Reclassification of construction in progress to other current assets</i>
Harga jual	4.057.376	11.255.918	<i>Selling price</i>
Nilai buku	(780.789)	(9.594.676)	<i>Book value</i>
Laba atas Pelepasan Aset Tetap	3.276.587	2.138.349	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijaminkan dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 22).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of disposal of fixed assets were as follows:

The land rights in the form of Building Rights will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 22).

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi	20% - 90%	366.638.590	Juli-Agustus 2022/ July-August 2022 Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	45% - 90%	5.492.674	Juni-Juli 2022/ June-July 2022 Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	47% - 95%	234.472	Juni-Juli 2022/ June-July 2022 Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	55% - 95%	1.647.064	Mei-Juni 2022/ May-June 2022 Furniture and office equipment
Total		374.012.800	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi	20% - 90%	354.107.523	Maret-Oktober 2021/ March-October 2021
Menara, transmiter dan antena	45% - 90%	8.889.096	Maret-Agustus 2021/ March-August 2021
Peralatan studio dan penyiaran	47% - 95%	14.484.295	Maret-Oktober 2021/ March-October 2021
Mesin elektrik	52%	394.979	Juli 2021/July 2022
Perabotan dan peralatan kantor	55% - 95%	2.707.357	March-September 2021/ March-September 2021
Total		380.583.250	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that there are no obstacles in the completion of construction-in-progress.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp976,611 miliar, USD3,8 juta, EUR103 ribu, dan Rp337,464 miliar, USD8,7 juta, EUR907 ribu, GBP4.800, JPY38.770.200 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Fixed assets except land rights, are insured by several insurance companies against the risk of loss, natural disasters and other risks based on a certain policy package with a sum of Rp976,611 billion, USD3.8 million, EUR103 thousand and Rp337,464 billion, USD8.7 million, EUR907 thousand, GBP4,800, JPY38,770,200 as of December 31, 2021 and 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Aset tetap diasuransikan kepada PT Mitra Iswara & Rorimpandey, China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Adira, PT Asuransi Videi, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Intra Asia. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Fixed assets are insured with PT Mitra Iswara & Rorimpandey, China Taiping Insurance Indonesia, PT Reliance Indonesia Insurance, PT Adira Insurance, PT Videi Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Intra Asia Insurance. The insurance companies are not affiliated with the Group.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed assets impairment.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai harga perolehan dari aset-aset masing-masing sebesar Rp1.026.583.917 dan Rp917.154.389.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 21 dan 22).

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK No. 73 dan mutasinya sampai dengan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had fixed assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The total acquisition costs of such assets amounted to Rp1,026,583,917 and Rp917,154,389, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities and for consumer finance liabilities (Notes 21 and 22).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets on January 1, 2020 after initial implementation of SFAS No. 73 and the movement until December 31, 2020 and December 31, 2021 are as follows :

	<i>1 Januari/ January 1, 2021</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	
Model Biaya				<i>Cost Model</i>
Bangunan	106.283.848	56.681.109	162.964.957	<i>Building</i>
Menara, transmitter dan antena	30.174.011	-	30.174.011	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Total	136.457.859	56.681.109	193.138.968	Total
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated Depreciation</i>
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	(67.194.763)	<i>Adjustment to SFAS No. 73</i>
Bangunan	(7.324.902)	(21.939.715)	(29.264.617)	<i>Building</i>
Menara, transmitter dan antena	(25.843.663)	(7.875.387)	(33.719.050)	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Total	(100.363.328)	(29.815.102)	(130.178.430)	Total
Nilai Tercatat	36.094.531		62.960.538	<i>Carrying Amount</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	1 Januari 2020			
	Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ January 1, 2020 <i>After Initial Implementation of SFAS No. 73</i>	Penambahan/ Addition	31 Desember/ December 31, 2020	
Model Biaya				<i>Cost Model</i>
Bangunan	85.780.548	20.503.300	106.283.848	<i>Building</i>
Menara, transmitter dan antena	-	30.174.011	30.174.011	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Total	85.780.548	50.677.311	136.457.859	Total
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated Depreciation</i>
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	(67.194.763)	<i>Adjustment to SFAS No. 73</i>
Bangunan	-	(7.324.902)	(7.324.902)	<i>Building</i>
Menara, transmitter dan antena	-	(25.843.663)	(25.843.663)	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Total	(67.194.763)	(33.168.565)	(100.363.328)	Total
Nilai Tercatat	18.585.785		36.094.531	Carrying Amount

Dengan menerapkan PSAK No. 73, pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna Kelompok Usaha meningkat termasuk di dalamnya adalah reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp592.548.

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini :

By applying SFAS No. 73, as at January 1, 2020, the Group's rights-of-use assets were increased including the reclassification of prepaid expense amounted to Rp592,548.

Depreciation expenses were charged to the following accounts :

	2021	2020	
Beban program dan penyiaran (Catatan 29)	3.067.641	7.419.312	<i>Program and broadcasting expense (Note 29)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	26.747.461	25.749.253	<i>General and administrative expense (Note 29)</i>
Total	29.815.102	33.168.565	Total

Kelompok Usaha menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan transponder yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and transponder that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.938.146.362 dan Rp1.906.524.200.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai uang muka pembelian aset tetap.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto entitas anak yang diakuisisi.

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,938,146,362 and Rp1,906,524,200, respectively.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to advance for purchase of fixed assets impairment.

13. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value of the subsidiaries acquired.

	2021	2020	
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169	<i>PT Lativi Mediakarya</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi	6.780.616	6.780.616	<i>PT Cakrawala Andalas Televisi</i>
Total	601.686.785	601.686.785	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jaminan	31.067.101	59.133.834	<i>Security deposits</i>
Aset tak berwujud aplikasi	7.014.098	8.551.858	<i>Intangible asset application</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.524.461	2.532.733	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	40.605.660	70.218.425	Total

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets based on original currency were as follows:

	2021	2020	
Rupiah	40.605.660	39.256.554	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	30.961.871	<i>US Dollar</i>
Total	40.605.660	70.218.425	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Digi Bintang Sinergi (dahulu PT Portrait Ciptakarya Talenta)	520.712.409	175.246.268	<i>PT Digi Bintang Sinergi (formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.200.042	1.200.039	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total pihak berelasi	521.912.451	176.446.307	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Program</u>			<u><i>Program</i></u>
PT Soraya Intercine Films	235.484.237	247.049.982	<i>PT Soraya Intercine Films</i>
PT Tripar Multivision Plus	164.796.879	162.190.738	<i>PT Tripar Multivision Plus</i>
Parkit Film	94.334.699	78.974.200	<i>Parkit Film</i>
Spectrum Film	88.812.552	70.324.553	<i>Spectrum Film</i>
PT Dwiwarna Sentosa Ria	70.275.000	212.250.000	<i>PT Dwiwarna Sentosa Ria</i>
PT Verona Indah Picture	38.884.500	166.604.548	<i>PT Verona Indah Picture</i>
Red Caudle	17.538.989	22.727.546	<i>Red Caudle</i>
PT Kompak Mantap Indonesia	6.959.390	17.614.264	<i>PT Kompak Mantap Indonesia</i>
PT Global Media Visual	6.296.296	-	<i>PT Global Media Visual</i>
Zuffa International, LLC	5.636.257	8.145.063	<i>Zuffa International, LLC</i>
CV Kreasi Putra Utama	3.125.000	3.635.000	<i>CV Kreasi Putra Utama</i>
CV Cinta Kreasi Utama	2.970.000	2.970.000	<i>CV Cinta Kreasi Utama</i>
Studio Film Sukses	2.871.377	3.709.612	<i>Studio Film Sukses</i>
PT Rapi Film	2.760.935	2.560.935	<i>PT Rapi Film</i>
PT Wira Pamungkas Pariwara	2.171.820	14.546.343	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Modulus Media (UK) Ltd	2.156.630	-	<i>Modulus Media (UK) Ltd</i>
PT RANS Animasi Indonesia	2.126.921	4.750.000	<i>PT RANS Animasi Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	56.852.025	60.072.196	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	804.053.507	1.069.979.917	<i>Sub-total</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (continued)

	2021	2020	
Operasional			Operational
PT Garuda Marga Agung	53.996.250	53.996.250	PT Garuda Marga Agung
PT Mitra Indoprime Makmur	52.987.500	52.987.500	PT Mitra Indoprime Makmur
PT Asmawa Abadi Raya	52.987.500	52.987.500	PT Asmawa Abadi Raya
PT Abira Poetra Utarna	52.650.000	52.650.000	PT Abira Poetra Utarna
PT Satria Persada	52.312.500	52.312.500	PT Satria Persada
PT Alam Citra Manunggal	52.312.500	52.312.500	PT Alam Citra Manunggal
PT Berkah Wirausaha Mandiri	52.275.000	52.275.000	PT Berkah Wirausaha Mandiri
PT Bumi Agung Kalaui	51.099.750	51.099.750	PT Bumi Agung Kalaui
PT Sampurna Inti Cakra	50.745.000	50.745.000	PT Sampurna Inti Cakra
PT Adijaya Pijar Utarna	50.171.250	50.171.250	PT Adijaya Pijar Utarna
PT Bina Aktiva Nuansa	49.964.200	49.964.200	PT Bina Aktiva Nuansa
PT Bumi Damar Sejahtera	47.812.500	47.812.500	PT Bumi Damar Sejahtera
PT Ardan Niaga Mandiri	44.286.450	44.286.450	PT Ardan Niaga Mandiri
PT Media Kreasi Gemilang	42.015.350	42.015.350	PT Media Kreasi Gemilang
PT Nusantara Agrapada Abadi	39.744.250	39.744.250	PT Nusantara Agrapada Abadi
PT Bhakti Nusa Adicita	29.362.500	29.362.500	PT Bhakti Nusa Adicita
PT Argus Jasa Raya	29.362.500	29.362.500	PT Argus Jasa Raya
PT Rajawali Cahaya Persada	29.025.000	29.025.000	PT Rajawali Cahaya Persada
PT Indosat Tbk	10.742.052	14.546.855	PT Indosat Tbk
PT Radio Merpati Darmawangsa	10.494.597	-	PT Radio Merpati Darmawangsa
PT Onepride Untuk Indonesia	10.416.554	-	PT Onepride Untuk Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	10.005.534	6.010.770	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bhaskara Mitra Manunggal	9.704.292	2.248.708	PT Bhaskara Mitra Manunggal
PT Jagat Digital	8.778.000	8.778.000	PT Jagat Digital
PT B- Generasi Asia	8.556.752	9.248.382	PT B- Generasi Asia
PT Merah Putih Berkibar	7.832.956	-	PT Merah Putih Berkibar
PT Pertamina (Persero)	6.357.083	-	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	142.941.144	234.632.755	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	1.058.938.964	1.108.575.470	Sub-total
Total pihak ketiga	1.862.992.471	2.178.555.387	Total third parties
Total	2.384.904.922	2.355.001.694	Total
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	5,68%	2,11%	Percentage of trade payables - related parties to total liabilities

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

15. TRADE PAYABLES (continued)

The Group did not provide any collateral for trade payables.

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	97.275.361	144.167.778	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai dengan 30 hari	116.602.209	87.911.569	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	82.006.445	80.043.250	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	250.942.898	195.115.638	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.838.078.010	1.847.763.459	<i>More than 90 days</i>
Total	2.384.904.922	2.355.001.694	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2021	2020	
Rupiah	2.349.835.740	2.294.893.759	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	34.937.848	40.480.874	<i>US Dollar</i>
Euro	108.330	2.573.841	<i>Euro</i>
Lain-lain	23.004	17.053.220	<i>Others</i>
Total	2.384.904.922	2.355.001.694	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain pada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp78.273.190 dan Rp32.242.541.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

16. OTHER PAYABLES

Other payables represent other payables to third parties as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp78,273,190 and Rp32,242,541 respectively.

The details of other payables based on original currency were as follows:

	2021	2020	
Rupiah	77.967.458	31.868.294	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	84.886	150.348	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	220.846	223.899	<i>Others</i>
Total	78.273.190	32.242.541	Total

17. UANG MUKA PELANGGAN

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

	2021	2020	
Uang muka pelanggan	82.051.907	131.488.195	<i>Customer advances</i>
Uang muka sewa aset	16.423.049	4.128.762	<i>Advances for rental of assets</i>
Total	98.474.956	135.616.957	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Bunga dan tambahan biaya	2.113.304.457	1.281.643.385	<i>Interest and additional fee</i>
Insetif	68.402.458	54.293.806	<i>Incentive</i>
Produksi in-house	63.785.069	95.929.745	<i>In-house production</i>
Sewa	9.470.817	9.177.733	<i>Rental</i>
Utilitas	1.272.808	836.826	<i>Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	112.286.645	56.687.980	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	2.368.522.254	1.498.569.475	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Estimasi Taksiran Tagihan Pajak

a. Estimated Claims for Tax Refund

Akun ini merupakan estimasi taksiran tagihan pajak masing-masing sebesar Rp30.073.414 dan Rp60.334.760 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account consists of estimated claims for tax refund amounting to Rp30.073.414 and Rp60,334,760 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	16.237.460	14.319.557	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	190.892.253	181.023.297	<i>Article 21</i>
Pasal 23	48.290.600	31.750.331	<i>Article 23</i>
Pasal 25	11.875.069	21.461.986	<i>Article 25</i>
Pasal 26	31.579.218	33.637.180	<i>Article 26</i>
Pasal 29	3.702.808	419.792	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	168.488.834	204.350.402	<i>Value Added Tax - Net</i>
Denda pajak	-	5.365.288	<i>Tax penalties</i>
Total	471.066.242	492.327.833	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. **Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

c. **Income Tax Expense (Benefit)**

	2021	2020	
Kini	(33.247.017)	(39.286.617)	<i>Current</i>
Tangguhan	(8.184.862)	8.273.357	<i>Deferred</i>
Total	(41.431.879)	(31.013.260)	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(841.897.344)	(778.068.215)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak dan transaksi eliminasi	(1.718.866)	(109.332.332)	<i>Loss before tax of subsidiaries and elimination transaction</i>
Rugi sebelum pajak –			<i>Loss before income tax -</i>
Perusahaan	(843.616.210)	(887.400.547)	<i>the Company</i>
Beda temporer	12.312.560	2.433.958	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	294.899.223	346.618.221	<i>Permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal			<i>Estimated fiscal loss</i>
– Perusahaan	(536.404.427)	(538.348.368)	<i>– the Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(2.988.165.461)	(2.449.817.093)	<i>Fiscal loss carryforward at beginning of the year</i>
Kompensasi rugi fiskal	(3.524.569.888)	(2.988.165.461)	<i>Accumulated fiscal loss</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. **Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan** (lanjutan) c. **Income Tax Expense (Benefit)** (continued)

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan- kini			<i>Income tax expense- current</i>
Perusahaan			<i>the Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
LM	-	7.414.542	<i>LM</i>
CAT	33.247.017	31.872.075	<i>CAT</i>
Total	33.247.017	39.286.617	<i>Total</i>
 Ditambah:			 <i>Addition:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Utang Pajak Penghasilan			<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Pasal 29 awal tahun			<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak			
Utang Pajak Penghasilan			<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Pasal 29 awal tahun	419.792	15.694.130	
 Dikurangi:			 <i>Less:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian pajak	(248.957)	(15.303.236)	<i>Tax adjustment</i>
Pembayaran pajak	(218.802)	(207.892)	<i>Payments of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(29.496.243)	(39.049.827)	<i>Prepayments of income tax</i>
 Utang Pajak Penghasilan			
Pasal 29	3.702.808	419.792	Tax Payable Article 29

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> <i>January 1,</i> <i>2021</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	(Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif <i>Credited (Charged)</i> <i>to Other Comprehensive Income</i>	(Dikreditkan Lain/ <i>Saldo</i> <i>31 December/</i> <i>Balance as of</i> <i>December 31,</i> <i>2021</i>
Aset Pajak Tangguhan Entitas Induk			
Liabilitas imbalan kerja	5.021.965	(5.021.965)	3.882.519
Akumulasi rugi fiskal	657.396.401	-	118.008.974
Aset tetap	1.834.987	-	73.499
Piutang lain-lain	14.151.997	(14.151.997)	17.263.931
Penyisihan aset pajak tangguhan	(678.405.350)	19.173.962	(118.082.473)
Entitas Anak			
Akumulasi rugi fiskal	9.689.014	-	-
Liabilitas imbalan kerja	90.314.620	-	(14.788.424)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	36.635.758	761.807	(1.388.877)
Aset tetap	(9.023.423)	(56.349)	(5.977.214)
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.950.093)	(705.458)	59.083
Aset hak - guna	(627.596)	-	(7.235.880)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	115.038.280	-	(8.184.862)
			(14.162.376)
			92.691.082
			Deferred Tax Assets - Net

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> <i>January 1,</i>	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 71/	Penerapan PSAK No. 73/ <i>Adjustment upon</i> <i>Application of</i> <i>SFAS No.71</i>	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment in Tax Rate Effect	Laba Rugi/ Profit or Loss	Saldo Laba/ Retained Earnings	Pelepasan Entitas Anak/ <i>Divestment of</i> <i>Subsidiaries</i>	Dikreditkan (Dibebankan) <i>Credited to</i> <i>(Charged) to</i> <i>Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited to</i> <i>Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif <i>Lain/</i> <i>to Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Saldo <i>31 December/</i> <i>Balance as of</i> <i>December 31,</i> <i>2020</i>
Aset Pajak Tangguhan Entitas Induk											
Liabilitas imbalan kerja	4.192.152	-	-	(503.058)	-	-	-	457.297	875.574	5.021.965	<i>Deferred Tax Assets of Parent</i> <i>Employee benefits liability</i>
Akumulasi rugi fiskal	612.454.274	-	-	(73.494.514)	-	-	-	118.436.641	-	657.396.401	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Aset tetap	1.568.583	-	-	188.230	-	-	-	78.174	-	1.834.987	<i>Fixed assets</i>
Piutang lain-lain	-	345.736	-	-	-	-	-	13.806.261	-	14.151.997	<i>Other receivables</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(618.215.009)	(345.736)	-	73.809.342	-	-	-	(132.778.373)	(875.574)	(678.405.350)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Entitas Anak											
Akumulasi rugi fiskal	11.766.386	-	-	-	-	-	-	(2.077.372)	-	9.689.014	<i>Subsidiaries</i> <i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	71.097.516	-	-	(5.351.190)	(550.485)	(82.560)	5.469.144	19.732.195	90.314.620	<i>Employee benefit liabilities</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	20.277.499	12.516.339	-	(87.396)	(1.171.871)	-	5.101.187	-	36.635.758	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>	
Aset tetap	(9.108.089)	-	-	(9.303.824)	(75.507)	-	9.463.997	-	(9.023.423)	<i>Fixed assets</i>	
Penyisihan aset pajak tangguhan	(13.117.761)	-	-	96.264	82.093	-	1.501.271	(511.960)	(11.950.093)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>	
Aset hak - guna	-	-	(4.646.446)	-	557.574	-	3.461.276	-	(627.596)	<i>Right-of-use assets</i>	
Aset Pajak Tangguhan - Neto	80.915.551	12.516.339	(4.646.446)	(14.646.146)	(1.158.196)	(82.560)	22.919.503	19.220.235	115.038.280	Deferred Tax Assets - Net	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

**Perppu No. 1 Tahun 2021 (Undang-
Undang No. 2 Tahun 2021)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perppu”) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (“Perppu 1 – 2020”), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

Perppu tersebut telah disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Perppu No. 1 Year 2021 (Law No. 2 Year 2021)

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia (“Perppu”) Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 Pandemic (COVID-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability (“Perppu 1-2020”), which stipulates, among others:

- *Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;*
- *Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;*
- *Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate for taxpayers that fulfill certain criteria.*

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

Such Perppu has been authorized as Law Number 2 Year 2020.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Entitas Anak

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2016 hingga 2020 sebagai berikut:

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT
STP untuk tahun fiskal 2016	16.911	907.404	-	-	-
STP untuk tahun fiskal 2017	1.172.529	373.563	-	-	33.446
STP untuk tahun fiskal 2018	-	2.182.150	374.033	94.939	599.686
STP untuk tahun fiskal 2019	378.586	520.285	-	-	2.323
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	215.111	-	49.200
Total	1.568.026	3.983.402	589.144	94.939	684.655
					Total

PT Lativi Mediakarya (LM)

Atas pajak bulan Januari, Februari, Mei Tahun 2019 Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nominal sebesar Rp40.105. Selanjutnya atas pajak bulan November dan Desember 2016 serta Desember 2017, Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nominal sebesar Rp265.961.

PT Lativi Mediakarya (LM)

For tax in January, February, May , 2019, the Company received a tax Overpayment Assessment Letter (STP) recognized amounted to Rp40,105. For tax in November and December 2016 as well as December 2017, the Company received a tax Overpayment Assessment Letter (STP) with tax recognized amounted to Rp265,961.

31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Pasal 25/ Article 25	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2019	-	40.105	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2016	265.961	-	STP for fiscal year 2016
Total	265.961	40.105	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, VMB menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan VMB untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 23, 25, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2016, 2017, 2018 sebagai berikut:

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	PPN/ VAT
STP untuk tahun fiskal 2016	40.813	420	1.016	-
STP untuk tahun fiskal 2017	-	-	-	25.000
STP untuk tahun fiskal 2018	-	1.307	-	-
Total	40.813	1.727	1.016	25.000
				Total

f. **Pengampunan pajak**

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp11.975.000.

LM melakukan reklasifikasi aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp450.000.

19. TAXATION (continued)

e. **Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Viva Media Baru (VMB)

For the year ended December 31, 2020, VMB received a number of tax collection letters from tax office that required VMB to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Value Article 21, 23, 25, and Added Tax (VAT) for the fiscal year 2016, 2017, 2018 as follows:

f. **Tax amnesty**

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 11/PMK.03/2016 on the implementation of Law No. 11 of 2016 on tax amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the Framework of Tax Amnesty.

The Group have participated in this tax amnesty by obtaining SKPP between October 4, 2016 to December 31, 2017 amounting to Rp11,975,000.

LM reclassified the tax amnesty assets on December 31, 2020 amounting to Rp450,000.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 20 Januari 2020, CAT dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen kelima perjanjian sewa menyewa mengenai perubahan jangka waktu sewa bangunan menjadi lima (5) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 36).

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan CAT adalah sebesar 10,07%.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut “*Transponder Reguler Tambahan*”. Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014. Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, LM dan PT Infocom Nusantara Prima menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di lantai 9 gedung The Convergence Indonesia dengan jangka waktu sewa tiga (3) tahun dengan diberikan hak opsi satu (1) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 7 Agustus 2018 sampai dengan 7 Agustus 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

20. LEASE LIABILITIES

On January 20, 2020, CAT and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the fifth amendment of the lease agreement regarding the change in the lease period of the building to five (5) years effective from the BAST date or on February 1, 2016 to January 31, 2021 and can be extended based on the agreement of the parties.

The most recent extention was done on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 36).

The weighted average of CAT's incremental borrowing rate applied was 10.07%.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of the use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as “Additional Regular Transponder”. This amendment was valid until January 31, 2014. The period of this agreement was extended several times.

On August 7, 2018, LM and PT Infocom Nusantara Prima signed a lease agreement for office space on the 9th floor of The Convergence Indonesia building with a lease term of three (3) years with an option right of one (1) year starting from the date of BAST or on August 7, 2018 to August 7, 2021 and can be extended based on the agreement of the parties.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2019, LM dan PT Bakrie Global Ventura menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di lantai Ground Floor (GF) gedung The Convergence Indonesia dengan jangka waktu sewa tiga (3) tahun dengan diberikan hak opsi satu (1) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 19 Juni 2020, LM dan Telkom menandatangani perjanjian Layanan Sewa transponder Satelit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 (Catatan 36).

Rata-rata tertimbang suku bunga yang digunakan LM adalah sebesar 1,94% – 5,04%

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa pada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

20. LEASE LIABILITIES (continued)

On October 1, 2019, LM and PT Bakrie Global Ventura signed a lease agreement for office space on the Ground floor (GF) of The Convergence Indonesia building with a lease term of three (3) years with an option right of one (1) year starting from the date of BAST or on October 1, 2020 to October 1, 2022 and can be extended based on the agreement of the parties.

On June 19, 2020, LM and Telkom signed the transponder rental services agreement. This agreement was valid until June 30, 2025 (Note 36).

The weighted average of LM's interest rate applied was 1.94% – 5.04%.

The reconciliation of lease liability to related parties and third parties was as follows:

	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa	37.321.679	74.563.954	<i>Operating lease commitments based on lease agreement</i>
Menggunakan suku bunga 1,94% - 10,07%	(1.666.952)	(5.429.648)	<i>Using an interest rate at 1.94% - 10.07%</i>
Nilai Tercatat	35.654.727	69.134.306	<i>Carrying Amount</i>
<hr/>			
1 Januari 2020			
Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ January 1, 2020 After Initial Implementation of SFAS No. 73		<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa	6.888.889	37.321.679	<i>Operating lease commitments based on lease agreement</i>
Menggunakan suku bunga 1,94% - 10,07%	(454.558)	(1.666.952)	<i>Using an interest rate at 1.94% - 10.07%</i>
Nilai Tercatat	6.434.331	35.654.727	<i>Carrying Amount</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

20. LEASE LIABILITIES (continued)

The classification of maturity of lease liability to related parties and third parties is as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Bakrie Global Ventura	4.074.778	6.247.267	<i>PT Bakrie Global Ventura</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bhaskara Mitra Manunggal	38.411.823	3.469.923	<i>PT Bhaskara Mitra Manunggal</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	19.695.217	22.599.267	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Bumi Mulia Perkasa			<i>PT Bumi Mulia Perkasa</i>
Development	4.467.118	-	<i>Development</i>
PT Infocom Nusantara Prima	2.485.370	3.338.270	<i>PT Infocom Nusantara Prima</i>
Sub-total	69.134.306	35.654.727	<i>Sub-total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	30.519.404	12.969.355	<i>Less short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	38.614.902	22.685.372	<i>Long-term portion</i>

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 73 "Sewa" dan memilih metode retrospektif dengan dampak kumulatif. Kelompok Usaha telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru memiliki dampak terhadap saldo laba pada 1 Januari 2020 sebesar Rp8.062.582.

From January 1, 2020, the Group has early adopted SFAS No. 73 "Lease" using retrospective method with the cumulative effect. The Group has assessed and determined that the transition to the new standard has impact to the Group's retained earnings as at January 1, 2020 amounting to Rp8,062,582.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	2021	2020	
Pemberi Pinjaman	3.421.226.095	3.381.904.441	<i>Lenders</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	3.421.226.095	3.381.904.441	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	-	-	<i>Non-Current Portion</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG 21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)
(lanjutan)

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perusahaan berdasarkan USD230.000.000 Credit Agreement tertanggal 1 November 2013 (“Credit Agreement”), maka pada tanggal 17 Oktober 2017 Perusahaan telah menandatangani:

- (1) *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) dan PT Lativi Mediakarya (“Lativi”) sebagai para peminjam (“Borrowers”), (ii) Perusahaan, PT Intermedia Capital Tbk, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin (“Guarantors”), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai Pengatur Utama (“Mandated Lead Arrangers”). (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (“Lenders”), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent*, *senior security agent*, dan *common security agent* (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan Lativi suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (“*Senior Term Loan Facility*”) sebesar USD173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perusahaan berdasarkan *Credit Agreement*.

Regarding the Company's refinancing process amounting to USD 230,000,000 of the Credit Agreement dated November 1, 2013 (“Credit Agreement”), on October 17, 2017 the Company has signed:

- (1) *Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) and PT Lativi Mediakarya (“Lativi”) as “Borrowers”, (ii) The Company, PT Intermedia Capital Tbk, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as “Guarantors” (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as “Mandated Lead Arrangers”. (iv) financial institutions of initial lenders (“Lenders”), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent, (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CAT and Lativi a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing the Company’s loan as stated in the Credit Agreement.*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

(2) *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) Perusahaan sebagai *Borrower*, (ii) CAT, Lativi, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent*, *common security agent*, *offshore account bank* dan *onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada Perusahaan suatu fasilitas pinjaman berjangka secara junior (“*Junior Term Loan Facility*”) sebesar USD78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun kelima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

(2) *Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) The Company as Borrower, (ii) CAT, Lativi and other guarantors as Guarantors, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide the Company a cashless USD 78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing the Company's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement.*

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increased 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must be repaid at 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must be repaid at 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increased 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must be repaid in full on the final maturity date.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG 21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)
(lanjutan)

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepasan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must be repaid in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	1,50:1	1,50:1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 <i>September 30, 2018 to June 30, 2019</i>	1,25:1	1,25:1

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG 21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)
(lanjutan)

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
30 September 2019 / September 30, 2019	1,00:1	1,25:1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 <i>December 31, 2019 to March 31, 2020</i>	1,00:1	1,00:1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	0,75:1	1,00:1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 <i>September 30, 2020 to December 31, 2020</i>	0,50:1	0,75:1

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:
- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:*

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	4,10:1	4,10:1
30 September 2018 / September 30, 2018	3,75:1	3,75:1
31 Desember 2018 / December 31, 2018	3,50:1	3,50:1
31 Maret 2019 / March 31, 2019	3,25:1	3,25:1
30 Juni 2019 / June 30, 2019	3,00:1	3,00:1
30 September 2019 / September 30, 2019	2,75:1	2,75:1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	2,50:1	2,50:1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	2,00:1	2,25:1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	1,50:1	2,00:1
30 September 2020 / September 30, 2020	1,25:1	2,00:1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	1,00:1	1,75:1

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG 21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)
(lanjutan)

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:
- *the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:*

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 <i>December 31, 2017 to March 31, 2018</i>	1,75:1	1,75:1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 <i>June 30, 2018 to September 30, 2018</i>	1,50:1	1,75:1
31 Desember 2018 / December 31, 2018	2,00:1	2,00:1
31 Maret 2019 / March 31, 2019	2,25:1	2,25:1
30 Juni 2019 / June 30, 2019	2,25:1	2,50:1
30 September 2019 / September 30, 2019	3,00:1	2,75:1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	3,25:1	3,00:1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	3,50:1	3,25:1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	4,00:1	3,50:1
30 September 2020 / September 30, 2020	4,50:1	4,00:1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	5,00:1	4,50:1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan kreditur *Senior Facility* yang diwakili oleh Madison Pacific Trust Limited sebagai Agen Fasilitas Senior tanggal 24 Oktober 2022, sebagian utang pokok CAT berdasarkan *Senior Facility Agreement* sebesar USD45.697.327,93 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD66.726.192,12 atau total keseluruhan sebesar USD112.423.520,05 menjadi kewajiban yang harus dibayar oleh VIVA terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

Based on agreement between The Company and Senior Facility Lenders represented by Madison Pacific Trust Limited as Senior Facility Agent dated October 24, 2022, portion of principal outstanding CAT under the Senior Facility Agreement amounted to USD45,697,327.93 and outstanding interest accrued thereon amounted to USD66,726,192.12 totaling USD112,423,520.05 are, as of December 31, 2021, payment obligations of the Company. In addition, any other unpaid amounts in relation to the Senior Facility are also payment obligations of the Company as of December 31, 2021.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Di samping itu, seluruh biaya yang masih harus dibayar oleh CAT terkait *Senior Facility* juga menjadi kewajiban yang harus dibayar oleh Perusahaan terhitung sejak 31 Desember 2021. Dengan demikian, efektif terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021, utang pokok CAT berdasarkan *Senior Facility Agreement* menjadi sebesar Rp960.000.000 yang setara dengan USD67.278.668,95 dengan asumsi kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021.

Madison Pacific Trust Limited sebagai agen fasilitas senior menegaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2021:

- Utang pokok CAT adalah sebesar Rp960.000.000 setara dengan USD67.278.668,95.
- Utang pokok tersebut dalam kondisi lancar dan tidak ada kewajiban lainnya yang terutang atau tidak ada kewajiban untuk melakukan pembayaran apapun berdasarkan *Senior Facility* oleh CAT.
- Tidak terdapat bunga dan biaya-biaya berdasarkan *Senior Facility Agreement* yang terutang oleh CAT.

Untuk memperbaiki struktur permodalan dan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan Entitas Anak Perusahaan serta memitigasi risiko fluktuasi kurs, maka Entitas Anak Perusahaan berencana untuk mendapatkan pendanaan baru yang lebih murah dan efisien dari lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) seluruh utang pokok berdasarkan *Senior Facility Agreement*.

Untuk melaksanakan maksud Entitas Anak Perusahaan untuk mendapatkan pendanaan baru tersebut di atas, sebelumnya pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui untuk melakukan penjaminan sebagian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan dari Lembaga Keuangan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Therefore, effective as of December 31, 2021, principal amount outstanding CAT under the Senior Facility Agreement is Rp960,000,000 or equivalent to USD67,278,668.95 using the middle rate of the Indonesian Central Bank as at December 31, 2021.

Madison Pacific Trust Limited as the Senior Facility Agent confirms that as of December 31, 2021:

- Principal amount outstanding is Rp960,000,000 or equivalent to USD67,278,668.95.*
- Principal amount outstanding is current and there is no outstanding default or obligation to make any payments under the Senior Facility by CAT.*

- There is no outstanding interest and fee under the Senior Facility owed by CAT.

To improve the capital structure and simultaneously enhance the financial performance of Subsidiaries as well as to mitigate the risk of exchange rate fluctuations, Subsidiaries plans to obtain new, more competitive and more efficient financing from banking and non-banking financial institutions to refinance all of the principal outstanding under the Senior Facility.

In order to implement Subsidiary's plan to obtain new financing as mentioned above, the Company convened Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 25, 2021 which resolved to approve the granting of security interest over all or substantial part of the Company and/or its Subsidiary's assets as collateral in relation to the new financing which will be secured by the Company and/or its Subsidiaries from financial institution.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG 21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pokok pinjaman masing-masing sebesar USD 239,8 juta dan saldo kewajiban bunga adalah sebesar USD143,1 juta dan USD90,9 juta.

On December 31, 2021 and 2020, the outstanding principal loan was amounting to USD 239,8 million and the balance of interest liabilities amounted to USD143,1 million and USD 90,9 million, respectively.

22. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

22. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had consumer finance liabilities to:

Konsumen	Jenis	2021	2020	Type	Consumer
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	1.634.079	2.447.105	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	Kendaraan	1.076.586	1.219.949	Vehicle	PT BCA Finance
Dipo Star Finance	Kendaraan	-	179.760	Vehicle	Dipo Star Finance
Total		2.710.665	3.846.814		<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek		1.201.722	2.141.218		<i>Less short-term portion</i>
Bagian Jangka Panjang		1.508.943	1.705.596		Long-Term Portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	2021	2020	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			<i>Minimum payments due in the years:</i>
2021	-	2.350.706	2021
2022	1.938.935	1.313.610	2022
2023	679.648	776.596	2023
2024	327.040	-	2024
2025	54.507	-	2025
Total pembayaran minimum	3.000.130	4.440.912	<i>Total minimum payments</i>
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(289.465)	(594.098)	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	2.710.665	3.846.814	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	1.201.722	2.141.218	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	1.508.943	1.705.596	Long-Term Portion

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 10).

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan, IMC, VMB, CAT, dan LM pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung oleh PT Padma Raya Aktuaria dan PT Sigma Prima Solisindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 4 Maret 2022 dan 19 Februari 2021.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,00% - 7,50%	6,5% - 7,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9% - 10%	9% - 10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kecacatan	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55- 56 tahun / years	55- 56 tahun / years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV (2020)/ <i>Indonesian Mortality</i> <i>Table IV (2020)</i>	Tabel Mortalita Indonesia IV (2020)/ <i>Indonesian Mortality</i> <i>Table IV (2020)</i>	<i>Mortality rate</i>

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp295.230.593 dan Rp433.348.112.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 10).

Employee benefits liability of the Company, IMC, VMB, CAT, and LM as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by PT Padma Raya Aktuaria and PT Sigma Prima Solisindo, independent actuaries, in their reports dated March 4, 2022 and February 19, 2021, respectively.

The key assumptions used for the calculation of employee benefits are as follows:

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp295,230,593 and Rp433,348,112 respectively.

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Kewajiban imbalan pasti	295.230.593	433.348.112	301.158.672	269.444.210	278.017.346	<i>Defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	(50.729.965)	35.010.965	93.805.697	(53.689.629)	96.242.905	<i>Adjustment liabilities program</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Tabel di bawah ini memberikan analisis sensitivitas pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The table below provides sensitivity analysis on the impact of defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of December 31, 2021 and 2020, as follows:

Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation					
	Kenaikan (Penurunan) Penurunan 1%	Imbalan Kerja 1% Decrease	Increase (Decrease) of Benefit Liability Kenaikan 1%	2021	2020
Asumsi Keuangan	2021	2020	2021	2020	Financial Assumption
Tingkat kenaikan gaji	(251.287.404)	(655.521.489)	303.439.282	688.763.210	Salary increment rate
Tingkat diskonto	304.084.308	217.497.246	(251.128.000)	(182.652.497)	Discount rate

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/	Total/
Beban jasa kini	29.191.102	3.841.651	33.032.753	Current service cost
Beban jasa lalu	(94.297.945)	(704.986)	(95.002.931)	Past service cost
Beban bunga	28.124.459	659.635	28.784.094	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	(3.454.931)	(3.454.931)	Actuarial loss
Total (Catatan 29)	(36.982.384)	341.369	(36.641.015)	Total (Note 29)

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/	Total/
Beban jasa kini	34.957.616	4.135.385	39.093.001	Current service cost
Beban jasa lalu	(25.006.072)	-	(25.006.072)	Past service cost
Beban bunga	476.939	53.212	530.151	Interest cost
Bunga neto atas liabilitas (aset)	23.281.298	814.900	24.096.198	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian aktuarial	-	(883.720)	(883.720)	Actuarial loss
Total (Catatan 29)	33.709.781	4.119.777	37.829.558	Total (Note 29)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability were as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post- employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo awal	423.258.795	10.089.317	433.348.112	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal	(23.234.642)	(853.201)	(24.087.843)	<i>Adjustment of beginning balance</i>
Mutasi masuk				<i>Transfer in</i>
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>
Beban jasa kini	29.191.102	3.841.651	33.032.753	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(94.297.945)	(704.986)	(95.002.931)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	28.124.459	659.635	28.784.094	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	-	(3.454.931)	(3.454.931)	<i>Actuarial loss</i>
Sub-total	363.041.769	9.577.485	372.619.254	<i>Sub-total</i>
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				<i>Remeasurements charged to other comprehensive income</i>
Penyesuaian pengalaman	(50.729.965)	-	(50.729.965)	<i>Experience adjustments</i>
Asumsi keuangan	(14.988.139)	-	(14.988.139)	<i>Financial assumptions</i>
Sub-total	(65.718.104)	-	(65.718.104)	<i>Sub-total</i>
Pembayaran manfaat	(10.732.100)	(938.457)	(11.670.557)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	286.591.565	8.639.028	295.230.593	<i>Ending Balance</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) **23. EMPLOYEE BENEFITS** **LIABILITIES**
(continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo awal	301.158.672	-	301.158.672	<i>Beginning balance</i>
Pelepasan entitas anak	(330.240)	-	(330.240)	<i>Divestment of subsidiary</i>
Penyesuaian saldo awal	-	11.049.620	11.049.620	<i>Adjustment on beginning balance</i>
Mutasi masuk				<i>Transfer in</i>
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi	623.350	-	623.350	<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>
Beban jasa kini	34.957.616	4.135.385	39.093.001	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(25.006.072)	-	(25.006.072)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	476.939	53.212	530.151	<i>Interest cost</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	23.281.298	814.900	24.096.198	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Kerugian aktuarial	-	(883.720)	(883.720)	<i>Actuarial loss</i>
Sub-total	335.161.563	15.169.397	350.330.960	<i>Sub-total</i>
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				<i>Remeasurements charged to other comprehensive income</i>
Penyesuaian pengalaman	35.010.965	-	35.010.965	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan di asumsi aktuaria	1.318.068	-	1.318.068	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Asumsi demografis	30.721	-	30.721	<i>Demographic assumptions</i>
Asumsi keuangan	62.971.227	-	62.971.227	<i>Financial assumptions</i>
Sub-total	99.330.981	-	99.330.981	<i>Sub-total</i>
Pembayaran manfaat	(11.233.749)	(5.080.080)	(16.313.829)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	423.258.795	10.089.317	433.348.112	Ending Balance

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) **23. EMPLOYEE BENEFITS** **LIABILITIES**
(continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

Tidak Terdiskonto / Undiscounted			
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kurang dari satu (1) tahun	13.628.137	18.885.950	<i>Less than one (1) year</i>
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	14.464.671	21.443.722	<i>Between one (1) year to two (2) years</i>
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	76.604.413	114.370.883	<i>Between two (2) years to five (5) years</i>
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	251.480.994	343.685.765	<i>Between six (6) year to ten (10) years</i>
Lebih dari sepuluh (10) tahun	1.247.522.146	1.797.845.831	<i>More than ten (10) years</i>

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	Shareholders	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham					<i>Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share</i>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)	
Credit Suisse AG Singapore					<i>Credit Suisse AG Singapore</i>
Trust A/C Clients	1.111.067.176	6,75%	111.106.718	Trust A/C Clients	
Banquet Pictet and Cie SA	944.412.000	5,74%	94.441.200	Banquet Pictet and Cie SA	
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	4.534.571.931	27,54%	453.457.193	Public (full amount of each below 5%)	
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040		Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham					<i>Series B shares at Rp251,8 (full amount) par value per share</i>
Credit Suisse AG Singapore	300.000.000	1,82%	75.540.000	Credit Suisse AG Singapore	
Trust A/C Clients				Trust A/C Clients	
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)	
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676		Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716		Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital		Shareholders
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.839.399.293	53,69%	883.939.929		PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1.156.253.920	7,02%	115.625.392		Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	5.433.797.187	33,01%	543.379.719		Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040		Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham	300.000.000	1,82%	75.540.000		Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients					Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676		Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676		Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716		Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek.

The composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 was based on Report of PT Ficomindo Buana Registrar, Stock Exchange Administrative Bureau.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021	2020	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000	Share premium from initial public offering
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505	Share premium from exercised warrants
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)	Stock issuance costs
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232	Share premium from paid-in capital
Sub-total	502.167.891	502.167.891	Sub-total
Pengampunan pajak (Catatan 19f)	11.525.000	11.525.000	Tax amnesty (Note 19f)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 26)	(32.862.613)	(32.862.613)	Difference in value from transactions with entities under common control (Note 26)
Total	480.830.278	480.830.278	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbarui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) dan PT Asia Global Media (“AGM”) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) (“BGV”) dan PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak BGV”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”) dan Fast Plus Limited (“FP”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak Star TV”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); PT Intermedia Capital (“IMC”); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

(1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” sebagai bagian dari “Tambahan Modal Disetor” dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

**26. DIFFERENCE IN VALUE FROM
TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) and PT Asia Global Media (“AGM”) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) (“BGV”) and PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”), together referred to as “BGV Parties”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”), and Fast Plus Limited (“FP”), together referred to as “Star TV Parties”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); PT Intermedia Capital (“IMC”); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

(1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM’s net asset value was recorded as “Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control” account as part of “Additional Paid-in Capital” with details as follows:

Nama	Aset Neto yang Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Selisih Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

(2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan IMC kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” dengan rincian sebagai berikut:

**26. DIFFERENCE IN VALUE FROM
TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

(2) *IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:*

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.714	24.814.280	Total

- (3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.
- (4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.990 sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali”.

(3) *Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.*

(4) *On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,990 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."*

Nama	Jumlah yang Diterima/ Amount Received	Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Asia Global Media	620.000	548.010	71.990	PT Asia Global Media

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp32.862.613.

As of December 31, 2021 and 2020, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity was as follows:

	2021	2020	
PT Intermedia Capital Tbk			<i>PT Intermedia Capital Tbk</i>
Masyarakat	559.868.434	550.696.065	<i>Public</i>
PT Investasi Media Niaga	9.429.055	9.893.514	<i>PT Investasi Media Niaga</i>
PT Penyiaran Niaga Nusantara	9.429.055	9.893.514	<i>PT Penyiaran Niaga Nusantara</i>
PT Kreasi Adicipta	(927.197)	(726.697)	<i>PT Kreasi Adicipta</i>
PT Citra Lentera Abadi	(927.197)	(726.697)	<i>PT Citra Lentera Abadi</i>
PT Jejaring Media Global	25.595	40.921	<i>PT Jejaring Media Global</i>
PT Recapital Advisors	405	405	<i>PT Recapital Advisors</i>
Total	576.898.150	569.071.025	Total

Kepentingan non-pengendali atas rugi neto masing-masing sebesar Rp6.797.382 dan Rp8.908.209 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Non-controlling interest in net loss was amounted to Rp6,797,382 and Rp8,908,209, for years ended December 31, 2021 and 2020 respectively.

Kepentingan non-pengendali atas total rugi komprehensif lain entitas anak masing-masing sebesar Rp7.827.414 dan Rp6.829.005 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Non-controlling interest in total other comprehensive loss of subsidiaries amounted to Rp7,827,414 and Rp6,829,005, for years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

28. PENDAPATAN USAHA

28. REVENUES

	2021	2020	
Pendapatan dari iklan	1.791.231.707	1.822.040.535	<i>Revenue from advertisement</i>
Pendapatan dari non-iklan	20.966.915	8.475.978	<i>Revenue from non-advertisement</i>
Total	1.812.198.622	1.830.516.513	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

28. REVENUES (continued)

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

Pelanggan	2021		2020		<i>Customers</i>
	Total/ Total	Percentase/ Percentage	Total/ Total	Percentase/ Percentage	
PT Wira Pamungkas Pariwara	332.972.029	18%	475.411.222	26%	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Lain-lain	1.479.226.593	82%	1.355.105.291	74%	<i>Others</i>
Total	1.812.198.622	100%	1.830.516.513	100%	Total

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan			<i>Amortization of program material inventories</i>
program materi	692.501.522	659.031.246	
Beban program	23.360.259	17.930.285	<i>Program expense</i>
Penyusutan (Catatan 10)	16.311.627	27.544.350	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Penyusutan			<i>Depreciation of</i>
aset hak guna (Catatan 11)	3.067.641	7.419.312	<i>right of use assets (Note 11)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	17.716.102	21.876.760	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Sub-total	752.957.151	733.801.953	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	535.643.547	602.648.546	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Pemasaran	88.255.829	123.116.858	<i>Marketing</i>
Jasa profesional	64.970.466	44.185.093	<i>Professional fee</i>
Penyusutan (Catatan 10)	52.767.406	56.790.305	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Air, listrik dan komunikasi	33.073.712	37.229.402	<i>Water, electricity and communication</i>
Kebersihan dan keamanan	30.122.291	28.516.018	<i>Cleaning and security</i>
Penyusutan			<i>Depreciation of</i>
aset hak guna (Catatan 11)	26.747.461	25.749.253	<i>right of use assets (Note 11)</i>
Sub total dipindahkan	831.580.712	918.235.475	Sub total carried forward

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

29. OPERATING EXPENSES (continued)

	2021	2020	
Sub total dipindahkan	831.580.712	918.235.475	<i>Sub total brought forward</i>
Sewa	34.488.781	23.584.740	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	20.896.206	19.698.132	<i>Repair and maintenance</i>
Transportasi	29.523.874	17.455.107	<i>Transportation</i>
Penelitian dan pengembangan	8.298.301	6.997.883	<i>Research and development</i>
Perlengkapan kantor	3.279.903	2.885.531	<i>Office supplies</i>
Imbalan kerja karyawan (pemulihan) (Catatan 23)	(36.641.015)	37.829.558	<i>Employee benefits expense (recovery) (Note 23)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	21.207.905	19.603.480	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	912.634.667	1.046.289.906	<i>Sub-total</i>
Total	1.665.591.818	1.780.091.859	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Soraya Intercines Film.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Soraya Intercines Film.

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2021	2020	
Beban bunga pinjaman bank	744.850.732	627.779.884	<i>Interest on bank loan</i>
Beban bank dan lainnya	5.563.445	4.622.203	<i>Bank charges and others</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	385.821	456.886	<i>Consumer finance liabilities</i>
Amortisasi biaya transaksi	32.494	14.514.875	<i>Amortization of transaction costs</i>
Total	750.832.492	647.373.848	Total

31. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

31. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

	2021	2020	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(890.126.605)	(817.989.684)	<i>Loss attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.464.270.400	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Rugi per Saham Dasar/Dilusian (Angka Penuh)	(54,064)	(49,683)	<i>Basic/Diluted Loss per Share (Full Amount)</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Pendapatan usaha

a. Revenues

	2021	2020	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	240	240	<i>Revenue from related parties (each below Rp2 billion)</i>
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0,00%	0,00%	<i>Percentage to Total Revenues</i>

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.781.680	635.300	<i>General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)</i>
Persentase terhadap Total Beban Usaha	0,20%	0,04%	<i>Percentage to Total Operating Expenses</i>

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2021	2020	
PT Digital Media Asia	590.461.385	590.461.385	<i>PT Digital Media Asia</i>
PT Digi Bintang Sinergi	390.179.672	390.179.672	<i>PT Digi Bintang Sinergi</i>
PT Bedigital Konektivitas Asia	264.653.740	270.173.016	<i>PT Bedigital Konektivitas Asia</i>
PT Bakrie Global Ventura	1.899.096	1.537.719	<i>PT Bakrie Global Ventura</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	5.060.085	356.422	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	1.252.253.978	1.252.708.214	Total
Persentase terhadap Total Aset	14,61%	14,59%	Percentage to Total Assets

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp590.461.385 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

Due from PT Digital Media Asia as of December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp590.461,385, represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. These loans were denominated in Rupiah currency.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(lanjutan) (continued)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Piutang dari PT Digi Bintang Sinergi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp390.179.672 merupakan piutang atas penjualan persediaan materi program. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

Piutang dari PT Bedigital Konektivitas Asia pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp264.653.740 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

Piutang dari PT Bakrie Global Ventura pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.899.096 dan Rp1.537.719 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

c. Due from related parties (continued)

Due from PT Digi Bintang Sinergi as of December 31, 2021, amounting to Rp390,179,672 represents receivable from the sale of program material inventories. This loan uses the Rupiah currency.

Due from PT Bedigital Konektivitas Asia as of December 31, 2021 amounting to Rp264,653,740 represents reimbursement of expenses related to operating expenses. This loan uses the Rupiah currency.

Receivables from PT Bakrie Global Ventura as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp1,899,096 and Rp1,537,719, respectively, are reimbursements for expenses related to operating expenses. This loan uses the Rupiah currency.

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

	2021	2020	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.311.584	1.334.091	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	1.311.584	1.334.091	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,02%	0,02%	Percentage to Total Liabilities

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(lanjutan) (continued)

e. Investasi pada entitas asosiasi

e. Investment in associates

	2021	2020	
PT Cakra Andalas Fasilitas	3.500.000	180.000	<i>PT Cakra Andalas Fasilitas</i>
PT Gemilang Olahraga Indonesia	397.694	397.694	<i>PT Gemilang Olahraga Indonesia</i>
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	181.676	181.676	<i>PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia</i>
PT Sarana Intermedia Utama	181.538	181.538	<i>PT Sarana Intermedia Utama</i>
PT Dinamika Usaha Mandiri	181.516	181.516	<i>PT Dinamika Usaha Mandiri</i>
PT Bedigital Konektivitas Asia	43.000	43.000	<i>PT Bedigital Konektivitas Asia</i>
Total	4.485.424	1.165.424	Total
Percentase terhadap Total Aset	0,05%	0,01%	Percentage to Total Assets

Berdasarkan Keputusan Tertulis para Pemegang Saham PT Cakra Andalas Fasilitas (CAF) tanggal 28 Desember 2021 yang telah dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 28 Januari 2022 dari Notaris Ervina Christina S, SH, Mkn, Perusahaan melalui CAT dan LM mencatat investasi pada CAF sebesar Rp3.500.000.

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Written Decision of the Shareholders of PT Cakra Andalas Facility (CAF) dated December 28, 2021 which has been stated in the Deed No. 37 dated January 28, 2022 from Notary Ervina Christina S, SH, Mkn, the Company through CAT and LM recorded an investment in CAF of Rp3,500,000.

The details of investment in associates as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2021	Penambahan investasi baru/ Additional new investment	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2021	
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	397.694	-	<i>PT Gemilang Olahraga Indonesia</i>
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	181.676	181.676	<i>PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia</i>
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	181.538	181.538	<i>PT Sarana Intermedia Utama</i>
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	181.516	181.516	<i>PT Dinamika Usaha Mandiri</i>
PT Cakra Andalas Fasilitas	30,0%	180.000	3.320.000	<i>PT Cakra Andalas Fasilitas</i>
PT Bedigital Konektivitas Asia	1,0%	43.000	43.000	<i>PT Dinamika Usaha Mandiri</i>
Total	1.165.424	3.320.000	4.485.424	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(lanjutan) (continued)**

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

e. Investment in associates (continued)

Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2020	Penambahan investasi baru/ Additional new investment	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Profit	Divestasi/ Divestment	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2020	
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	390.222	-	7.472	-	397.694 PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	176.437	-	5.239	-	181.676 PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	176.299	-	5.239	-	181.538 PT Sarana Intermedia Utama
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	176.277	-	5.239	-	181.516 PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Cakra Andalas Fasilitas	30,0%	-	180.000	-	-	180.000 PT Cakra Andalas Fasilitas
PT Bedigital Konektivitas Asia	1,0%	-	-	(3.745.570)	3.788.570	43.000 PT Dinamika Usaha Mandiri
Total	919.235	180.000	(3.722.381)	3.788.570	1.165.424	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai investasi pada DMA dan VPI sebesar nihil.

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the value of the Company's investment in DMA and VPI is nil.

Details of total assets and liabilities of associates as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	
PT Bedigital Konektivitas Asia	265.495.833	293.672.155	249.283.453	272.999.312	PT Bedigital Konektivitas Asia
PT Digital Media Asia (DMA)	25.175.492	646.114.255	25.173.499	789.040.383	PT Digital Media Asia (DMA)
PT Cakra Andalas Fasilitas	21.910.640	10.690.131	600.000	600.000	PT Cakra Andalas Fasilitas
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	21.117.596	20.550.000	405.076	412.918	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Gemilang Olahraga Indonesia	20.945.870	20.962.534	20.932.397	20.949.061	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama	11.963.437	1.152.000	415.630	423.471	PT Sarana Intermedia Utama
PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI)	3.631.922	17.150.296	3.631.922	17.150.296	PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI)
PT Dinamika Usaha Mandiri	1.072.737	630.000	415.780	423.621	PT Dinamika Usaha Mandiri
Total	371.313.527	1.010.921.371	300.857.757	1.101.999.062	Total

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of total revenues and net losses of associates for the year ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Pendapatan/ Revenue	(Laba) Rugi neto/ Net (Profit) Loss	Pendapatan/ Revenue	(Laba) Rugi neto/ Net (Profit) Loss	
PT Digital Media Asia	-	(171.359)	-	(163.267)	PT Digital Media Asia
PT Bedigital Konektivitas Asia	112.648	(4.460.463)	195.849	(5.471.240)	PT Bedigital Konektivitas Asia
PT Visi Perjalanan Inkubator	-	-	-	(35.922)	PT Visi Perjalanan Inkubator
PT Gemilang Olahraga Indonesia	-	(13.473)	-	(16.664)	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	-	(6.340)	-	(7.842)	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama	-	(6.340)	-	(7.842)	PT Sarana Intermedia Utama
PT Cakra Andalas Fasilitas	-	1.220.509	-	-	PT Cakra Andalas Fasilitas
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	-	(6.340)	-	(7.842)	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
Total	112.648	(3.443.806)	195.849	(5.710.619)	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(lanjutan) *(continued)*

f. Transaksi - transaksi dengan PT Intermedia Capital Tbk yang telah dieliminasi:

f. Transactions with PT Intermedia Capital Tbk which are eliminated:

	2021	2020	
Pendapatan usaha	3.565.490	769.370	<i>Revenues</i>
Beban umum dan administrasi	1.781.680	3.969.510	<i>General and administrative expense</i>
Piutang usaha pihak berelasi	-	406.546	<i>Trade receivable related parties</i>
Utang usaha pihak berelasi	1.254.671	1.018.444	<i>Trade payable related parties</i>
Utang lain-lain pihak berelasi	5.394.725	1.827.400	<i>Other payable related parties</i>
Utang pihak berelasi:			<i>Due to related parties:</i>
dari Perusahaan	2.850.927.829	4.076.326.017	<i>from the Company</i>
dari PT Lativi Mediakarya	8.600.063	5.684.975	<i>from PT Lativi Mediakarya</i>
dari PT Asia Global Media	367.559.672	367.559.672	<i>from PT Asia Global Media</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang pihak berelasi kepada MDIA masing-masing sebesar Rp2.850.927.829 dan Rp4.076.326.017 terdiri dari *refinancing* pinjaman Perusahaan, utang yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha CATV kepada Perusahaan.

Utang yang berasal dari *refinancing* pinjaman Perusahaan dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Utang kepada MDIA yang berasal dari LM masing-masing sebesar Rp8.600.063 dan Rp5.684.975 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan dana talangan pembayaran pokok dan bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Utang kepada MDIA yang berasal dari AGM sebesar Rp367.559.672 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan transaksi pengalihan uang muka pembelian program.

As of December 31, 2021 and 2020, due to related parties MDIA amounting to Rp2,850,927,829 and Rp4,076,326,017, respectively, consists of the Company loan refinancing, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related parties trade receivable and payable CATV assigned to the Company.

Payables arising from the Company loan refinancing and the interest will be above 1% on loan to Madison Pacific Trust Limited.

Debt to MDIA originating from LM amounting to Rp8,600,063 and Rp5,684,975, as of December 31, 2021 and 2020, is a bailout fund for the payment of principal and interest on the Madison Pacific Trust Limited loan.

Debt to MDIA originating from AGM amounting to Rp367,559,672 on December 31, 2021 and 2020, respectively represents a transfer transaction of program purchase advances.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(lanjutan) (continued)

g. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi: **g. Compensation paid to Board of Commissioners and Directors:**

	2021	2020	
Imbalan jangka pendek			Short-term benefits
Dewan Komisaris	6.872.738	7.269.983	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	67.253.109	77.896.568	<i>Board of Directors</i>
Total	74.125.847	85.166.551	Total

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Bedigital merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Cakra Andalas Fasilitas merupakan entitas asosiasi dari PT CAT

h. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- *PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.*
- *PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.*
- *PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies under the Bakrie Group.*
- *PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.*
- *PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.*
- *PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.*
- *PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.*
- *PT Digital Media Asia is an associate of the Company.*
- *PT Bedigital is an associate of the Company*
- *PT Cakra Andalas Fasilitas is an associated company of PT CAT.*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI **32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(lanjutan) *(continued)*

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Media Sarana Olahraga Indonesia, dan PT Dinamika Usaha Mandiri merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

h. Nature of relationship with related parties
(continued)

The nature of the relationships with related parties are as follows: (continued)

- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Media Sarana Olahraga Indonesia, and PT Dinamika Usaha Mandiri are associated companies of PT Redal Semesta.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of reporting period:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		Financial Assets
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Aset Keuangan					
Kas tunai	2.238.484	2.238.484	2.079.751	2.079.751	<i>Cash on hand</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					<i>At amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	14.511.721	14.511.721	37.356.450	37.356.450	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha - neto	454.006.412	454.006.412	489.891.799	489.891.799	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	613.506.001	613.506.001	612.605.391	612.605.391	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	1.252.253.978	1.252.253.978	1.252.708.214	1.252.708.214	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya - neto	2.187.957.594	2.187.957.594	2.258.930.573	2.258.930.573	<i>Other current assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	40.605.660	40.605.660	70.218.425	70.218.425	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Keuangan	4.565.079.850	4.565.079.850	4.723.790.603	4.723.790.603	Total Financial Assets

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		<i>Financial Liabilities</i>
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Liabilitas Keuangan					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					<i>At amortized cost</i>
Utang usaha	2.384.904.922	2.384.904.922	2.355.001.694	2.355.001.694	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	78.273.190	78.273.190	32.242.541	32.242.541	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	2.368.522.255	2.368.522.255	1.498.569.475	1.498.569.475	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	1.311.584	1.311.584	1.334.091	1.334.091	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa	69.134.306	69.134.306	35.654.727	35.654.727	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank- jangka panjang	3.421.226.095	3.421.226.095	3.381.904.441	3.381.904.441	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.710.665	2.710.665	3.846.814	3.846.814	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total Liabilitas Keuangan	8.326.083.017	8.326.083.017	7.308.553.783	7.308.553.783	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”, terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (tingkat 1),
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

Based on SFAS No. 68, “Fair Value Measurement”, there are levels of fair value hierarchy as follows:

- a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date (level 1),*
- b) *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (level 2), and*
- c) *Unobservable inputs for the asset or liability (level 3).*

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related parties, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related parties).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:
(lanjutan)

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang, dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

*Short-term financial assets and liabilities:
(continued)*

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka Penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	36.220	516.821	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	USD	61.724	880.745	<i>Trade receivables</i>
Total			1.397.566	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	2.448.512	34.937.848	<i>Trade payables</i>
	EUR	6.717	108.330	
	HKD	7.814	14.298	
	SGD	826	8.706	
Utang lain-lain	USD	5.949	84.886	<i>Other payables</i>
	EUR	721	11.620	
	SGD	19.862	209.226	
Beban masih harus dibayar	USD	148.104.489	2.113.304.457	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	USD	239.766.185	3.421.226.095	<i>Long-term bank loans</i>
Total			5.569.905.466	Total
Liabilitas- Neto			(5.568.507.900)	Liabilities- Net

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka Penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	195.338	2.755.241	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	USD	73.168	1.032.034	<i>Trade receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	USD	2.195.097	30.961.871	<i>Other non-current assets</i>
Total			34.749.146	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka Penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas				
Utang usaha	USD	2.869.964	40.480.874	<i>Trade payables</i>
	EUR	148.518	2.573.841	
	SGD	1.602.130	17.053.220	
	JPY	4	1	
Utang lain-lain	USD	10.659	150.348	<i>Other payables</i>
	EUR	721	12.486	
	SGD	19.862	211.413	
Beban masih harus dibayar	USD	90.864.408	1.281.643.385	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	USD	239.766.185	3.381.904.441	<i>Long-term bank loans</i>
Total		4.724.030.009		Total
Liabilitas- Neto		(4.689.280.863)		Liabilities- Net

35. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non-iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented

Business segment information of the Group were as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					
Pendapatan eksternal	1.800.628.547	-	(9.396.840)	1.791.231.707	<i>REVENUES</i>
Pendapatan antar segmen	-	20.966.915	-	20.966.915	<i>External revenues</i>
Total Pendapatan	1.800.628.547	20.966.915	(9.396.840)	1.812.198.622	<i>Intersegment revenues</i>
Total Revenues					
BEBAN USAHA					
Program dan penyiaran	753.355.345	-	(398.195)	752.957.151	<i>OPERATING EXPENSES</i>
Umum dan administrasi	840.701.815	80.931.498	(8.998.645)	912.634.667	<i>Program and broadcasting</i>
Total Beban Usaha	1.594.057.160	80.931.498	(9.396.840)	1.665.591.818	<i>General and administrative</i>
Total Operating Expenses					
HASIL SEGMENT	206.571.387	(59.964.583)	-	146.606.804	SEGMENT RESULTS

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
PENGHASILAN (BEBAN)				<i>OTHER INCOME (CHARGES)</i>	
LAIN-LAIN				<i>Rent income</i>	
Penghasilan sewa			8.538.484	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>	
Laba pelepasan aset tetap			3.276.587	<i>Interest income</i>	
Pendapatan bunga			403.199		
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi			-	<i>Share in net losses of associates</i>	
Beban dan denda pajak			(27.378.054)	<i>Tax penalties and expenses</i>	
Kerugian penurunan nilai piutang			(14.145.152)	<i>Impairment loss on receivables</i>	
Rugi selisih kurs- neto			(53.794.625)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>	
Bunga dan beban keuangan- neto			(750.832.492)	<i>Interest and finance charges- net</i>	
Lain-lain- neto			(154.572.095)	<i>Others- net</i>	
Beban Lain-lain- Neto			(988.504.148)	<i>Other Charges- Net</i>	
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(841.897.344)	<i>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i>	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(41.431.879)	INCOME TAX EXPENSE	
RUGI NETO			(883.329.223)	NET LOSS	
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION	
ASET				ASSETS	
Aset segmen	8.442.805.467	8.426.589.971	(8.295.878.880)	8.573.516.557	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas segmen	5.119.235.535	9.550.405.221	(5.478.785.949)	9.190.854.807	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	17.183.603	2.989.709	-	20.173.312	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	19.379.268	79.514.867	-	98.894.135	<i>Depreciation</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN				
Pendapatan eksternal	1.824.681.993	-	(2.641.458)	1.822.040.535
Pendapatan antar segmen	-	8.475.978	-	8.475.978
Total Pendapatan	1.824.681.993	8.475.978	(2.641.458)	1.830.516.513
				Total Revenues
BEBAN USAHA				
Program dan penyiaran	733.801.953	-	-	733.801.953
Umum dan administrasi	948.813.709	100.117.655	(2.641.458)	1.046.289.906
Total Beban Usaha	1.682.615.662	100.117.655	(2.641.458)	1.780.091.859
				Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	142.066.331	(91.641.677)		50.424.654
				SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN)				
LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan sewa			5.668.392	Rent income
Laba pelepasan aset tetap			2.138.349	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga			605.342	Interest income
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi			(3.722.381)	Share in net losses of associates
Beban dan denda pajak			(11.735.972)	Tax penalties and expenses
Kerugian penurunan nilai piutang			(85.624.534)	Impairment loss on receivables
Rugi selisih kurs- neto			(38.774.569)	Loss on foreign exchange - net
Bunga dan beban keuangan- neto			(647.373.848)	Interest and finance charges- net
Lain-lain- neto			(49.673.648)	Others- net
Beban Lain-lain- Neto			(828.492.869)	Other Charges- Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
				LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(31.013.260)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO			(809.081.475)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	8.863.903.779	9.189.264.160	(9.468.886.009)	8.584.281.930
				<i>Segment assets</i>
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	(5.823.368.695)	(9.183.782.594)	6.637.304.604	(8.369.846.685)
Pengeluaran modal	19.877.732	59.549	-	19.937.281
Penyusutan	4.071.025	113.432.195	-	117.503.220
				<i>Liabilities</i>
				<i>Segment liabilities</i>
				<i>Capital expenditures</i>
				<i>Depreciation</i>

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 28).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of more than 10% from total consolidated revenues (Note 28).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- 1) Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa menyewa transponder reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya. Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan transponder dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut “*Transponder Reguler Tambahan*”. Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lebih lanjut pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode yang akan dimulai 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).

Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).

- 1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of the use of Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental. This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year. On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of the use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as “Additional Regular Transponder”. This amendment was available up to January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed to extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

The period of this agreement was extended several times. The most recent extension was done on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 20).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING 36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- 2) Pada tanggal 19 Juni 2021, LM dan Telkom menandatangani perjanjian Layanan Sewa transponder Satelit dengan kapasitas *bandwidth* 14MHz (SCPC), frekuensi 4164-4178MHz, polarisasi horizontal termasuk free/Gratis penggunaan *Transponder Occasional* 4MHz untuk 48 (empat puluh delapan) jam/ 2 hari/ tahun. Harga sewa transponder adalah sebesar Rp420.000 per tahun, dimulai tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.
- 3) Pada tanggal 7 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi Multiplexing dengan jumlah biaya sebesar Rp78.248.997. Perjanjian kerjasama berlaku selam tiga tahun terhitung sejak Perusahaan memberikan surat perintah kerja kepada CBG (tanggal efektif). Jika pada Tanggal Efektif CBG tidak melaksanakan perjanjian ini, CBG wajib mengembalikan 100% biaya implementasi multiplexing.
- 4) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- 2) On June 19, 2021, LM and Telkom signed the satellite transponder rent services agreement with a bandwidth of 14MHz (SCPC), frequency 4164-4178MHz, horizontal polarization include free usage of occasional transponders 4MHz for 48 (forty eight) hours /2 days/year. Transponder rental fees amounted to Rp420,000 per year, starting July 1, 2021 until June 30, 2025.
- 3) On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation of Implementation of Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The agreement is valid for three years since the Company gives work order to CBG (effective date). If on the Effective Date CBG does not implement this agreement, CBG must return 100% of the multiplexing implementation costs.
- 4) On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC for up to USD50,000,000 with an annual interest at 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING 36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

5) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perizinan, pengadaan tanah dan bangunan dan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan perincian sebagai berikut:

- a. Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
- b. Estimasi biaya pengurusan perizinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.

Perjanjian ini berlaku selama delapan tahun sejak tanggal penandatanganan. Atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan, BSP akan dikenakan denda sebesar 1 per mil per hari (maksimum 5%).

6) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum + 5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Provinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

7) Pada tanggal 1 Juli 2017, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiaran news, horizons dan entertainment news sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

5) On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permit, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion with the following details:

- a. Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and
- b. The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.

This Agreement is valid for eight years since the signing date. For the delay in completing the work, BSP will be charged 1 per mile per day (maximum 5%).

6) On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to purchase a plot of land with a maximum area of + 5 Ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion. This agreement is valid until December 31, 2023.

7) On July 1, 2017, LM signed a *Subscriber Agreement* with APTN regarding the right to broadcast news, horizons and entertainment news until June 30, 2020, with license fee details as follows:

	Jumlah / Amount Dalam / In USD	
1 Juli 2017 - 30 Juni 2018	138.000	July 1, 2017 – June 30, 2018
1 Juli 2018 - 30 Juni 2019	141.000	July 1, 2018 – June 30, 2019
1 Juli 2019 - 30 Juni 2020	144.000	July 1, 2019 – June 30, 2020

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING **36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** **(continued)**

Setelah periode perjanjian berakhir, perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun.

- 8) Pada tanggal 16 Maret 2018, IMC dan PT Infocom Nusantara Prima (“INP”) menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 miliar.
- 9) Pada tanggal 17 Desember 2018, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaruan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.
- 10) Pada tanggal 30 September 2020, CAT dan PT Marindo Mega Buana menandatangani perjanjian pengakuan hutang (Dana Pinjaman) sebesar Rp12.421.423. Dana pinjaman dapat mengalami penambahan (top-up) seiring dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan bisnis operasional (Dana Pinjaman Tambahan). Dana Pinjaman dan Dana Pinjaman Tambahan tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi sesuai kesepakatan kedua pihak dengan cara pembayaran secara langsung, melakukan konversi atas dana pinjaman atau dengan cara lain yang disepakati kedua pihak.

After the agreement period ends, the agreement will be automatically renewed for a period of one year.

- 8) On March 16, 2018, IMC and PT Infocom Nusantara Prima (“INP”) signed an agreement of sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost of acquisition office unit amounting to Rp407 billion.
- 9) On December 17, 2018, CAT and VMA signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2019 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.
- 10) On September 30, 2020, CAT and PT Marindo Mega Buana signed a debt recognition agreement (Loan) amounting to Rp12,421,423. Loan can be increased in line with the needs of operational business development (Additional Loan). Loan and Additional Loan are not subject to interest and will be paid according to the agreement of the two parties by direct payment, conversion of loan or in other ways agreed by both parties.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, or return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

	2021	2020	
Pinjaman berbunga	3.421.226.095	3.381.904.441	<i>Interest bearing borrowings</i>
Liabilitas pemberian konsumen	2.710.665	3.846.814	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total pinjaman	3.423.936.760	3.385.751.255	<i>Total debt</i>
EBITDA	245.500.939	134.759.309	<i>EBITDA</i>
Rasio Pinjaman Berbunga terhadap EBITDA	13,95	25,12	<i>Interest-bearing Borrowings to EBITDA</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

	2021	2020	
Biaya perolehan diamortisasi			<i>At amortised cost</i>
Kas di bank dan deposito berjangka	14.511.721	37.356.450	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha - neto	454.006.412	489.891.799	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	613.506.001	612.605.391	<i>Other receivables - net</i>
Aset lancar lainnya - neto	2.187.957.595	2.258.930.573	<i>Other current assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	40.605.660	70.218.425	<i>Other non current assets</i>
Total	4.562.841.367	4.721.710.852	<i>Total</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total	Total
Biaya perolehan diamortisasi						
Kas di bank						
dan setara kas	14.511.721	-	-	-	14.511.721	At amortised cost Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	301.774.261	124.524.297	15.881.860	984.171	454.006.412	Trade receivables
Piutang lain-lain	560.598.293	-	-	-	613.506.001	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.187.957.595	-	-	-	2.187.957.595	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	40.605.660	-	-	-	40.605.660	Other non-current assets
Total	4.357.701.508	124.524.297	15.881.860	984.171	63.749.531	4.562.841.367

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total	Total
Biaya perolehan diamortisasi						
Kas di bank						
dan setara kas	37.356.450	-	-	-	37.356.450	At amortised cost Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	277.549.853	166.842.125	18.649.986	10.626.393	16.223.442	Trade receivables
Piutang lain-lain	547.849.230	1.489.205	-	57.347.085	5.919.871	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.258.930.573	-	-	-	2.258.930.573	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	70.218.425	-	-	-	70.218.425	Other non-current asset
Total	4.444.612.745	168.331.330	18.649.986	67.973.478	22.143.313	4.721.710.852

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 5%, dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 34.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 5%, compared to the exchange rate as of December 31, 2021 and 2020. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, were as follows:

	2021	2020
Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in</i>	<i>Effect on Income Before Tax</i>	<i>Effect on Income Before Tax</i>
Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ <i>Effect on Income Before Tax</i>	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ <i>Effect on Income Before Tax</i>	
Dolar AS	5% / 3%	278.547.543
Euro	5% / 3%	5.997
Lain-lain	5% / 3%	11.612
	278.565.152	142.763.390
Dolar AS	-5% / -3%	(278.547.543)
Euro	-5% / -3%	(5.997)
Lain-lain	-5% / -3%	(11.612)
	(278.565.152)	(142.763.390)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, suku bunga Dolar AS mungkin meningkat/menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jika suku bunga Dolar AS lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya akan berupa peningkatan/ penurunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sekitar Rp21,5 miliar dan Rp23,4 miliar.

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, the US Dollar interest rates may increase/decrease by 50 basis points compared to the interest rate as of December 31, 2021 and 2020.

If US Dollar interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on income before income tax net and other equity components would have been increased/decreased as of December 31, 2021 and 2020 of approximately Rp21.5 billion and Rp23.4 billion, respectively.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loan and other borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Kurang 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					<i>At amortized cost</i>
Utang usaha	2.384.904.922	2.384.904.922	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	78.273.190	78.273.190	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	2.368.522.254	2.368.522.254	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	69.134.306	30.519.404	36.699.986	1.914.916	<i>Lease liability</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3.421.226.095	3.421.226.095	-	-	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.710.665	1.201.722	1.508.943	-	<i>Consumer finance liabilities</i>
Utang pihak berelasi	1.311.584	-	-	1.311.584	<i>Due to related parties</i>
Total	8.326.083.016	8.284.647.587	38.208.929	3.226.500	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**37. CAPITAL AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Kurang 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				At amortized cost
Utang usaha	2.355.001.694	2.355.001.694	-	-
Utang lain-lain	32.242.541	32.242.541	-	-
Beban masih harus dibayar	1.498.569.475	1.498.569.475	-	-
Liabilitas sewa	35.654.727	12.969.355	15.125.372	7.560.000
Pinjaman bank jangka panjang	3.381.904.441	3.381.904.441	-	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.846.814	2.141.218	1.705.596	-
Utang pihak berelasi	1.334.091	-	-	1.334.091
Total	7.308.553.783	7.282.828.724	16.830.968	8.894.091
				Total

38. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus COVID-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Kelompok Usaha. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan Kelompok Usaha, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

38. ECONOMIC UNCERTAINTY

Corona Virus Disease 2019 Pandemic (COVID-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected business activities and a global economic, including domestically. A significant rise in number of COVID-19 virus infections or prolonged outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the Group, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengalami defisiensi ekuitas sebesar Rp617.338.250. Selain itu nilai utang jangka pendek Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancar sebesar Rp4.934.803.263.

Hal ini berdampak langsung terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi ini adalah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dalam rangka menciptakan struktur permodalan yang lebih sehat, Perusahaan akan menyelesaikan sebagian atau seluruh utang bank Perusahaan dengan:
 - a. Mendapatkan pendanaan baru yang lebih murah dan efisien dari lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan untuk pembayaran kembali (*refinancing*).
 - b. Melakukan *equity settlement* baik berupa pelepasan/pengalihan saham milik Perusahaan di entitas anak dan atau penerbitan saham baru di Perusahaan atau di entitas anak.
2. Mengembangkan bisnis digital untuk mengambil bagian dari pertumbuhan belanja iklan digital yang tumbuh di beberapa tahun terakhir dan diperkirakan akan terus meningkat, sebagai sumber pendapatan baru Perusahaan.
3. Melakukan efisiensi di segala lini operasional dan bisnis untuk menurunkan biaya operasional dengan tetap mempertahankan performa Perusahaan yang optimal.

Kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup, membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta memperbaiki kinerja keuangan, dan posisi keuangan.

39. GOING CONCERN

As of December 31, 2021, the Group suffered a equity deficiency amounting to Rp617.338.250. Furthermore total current liabilities of Group exceeded total current assets Rp4,934,803,263.

Such condition is directly affecting the Group's operational activities. Management's plans for future actions in responding to these conditions are taking the following actions:

1. *In order to create a better capital structure, the Company will settle part or all of the Company's bank debt by:*
 - a. *Obtain new, cheaper and more efficient funding from banking and non-banking financial institutions for refinancing.*
 - b. *Perform equity settlement in the form of disposal/transfer of shares owned by the Company in subsidiaries and or issuance of new shares in the Company or in subsidiaries.*
2. *Develop a digital business to take part in the growth of digital advertising spending that has grown in recent years and is expected to continue to increase, as a new source of revenue for the Company.*
3. *Conduct efficiency in all operational and business lines to reduce operational costs while maintaining optimal Company performance.*

The Group's ability to maintain its business as a going concern depends on its ability to generate sufficient cash flows, to pay its liabilities on a timely basis, to comply with the term and conditions of the loan agreement, and to improve its financial performance, and financial position.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, oleh karenanya ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Kelompok Usaha. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

39. GOING CONCERN(Continued)

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Oktober 2022 Perusahaan menandatangani kesepakatan dengan kreditur *Senior Facility* yang diwakili oleh Madison Pacific Trust Limited sebagai Agen Fasilitas Senior, dimana sebagian utang pokok CAT berdasarkan *Senior Facility Agreement* sebesar USD45.697.327,93 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD66.726.192,12 atau total keseluruhan sebesar USD112.423.520,05 menjadi kewajiban yang harus dibayar oleh Perusahaan terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021. Selain itu, seluruh biaya yang masih harus dibayar oleh CAT terkait *Senior Facility* juga menjadi kewajiban yang harus dibayar oleh Perusahaan terhitung sejak 31 Desember 2021. Dengan demikian, efektif terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021, utang pokok CAT berdasarkan *Senior Facility Agreement* menjadi sebesar Rp960.000.000 yang setara dengan USD67.278.668,95 dengan asumsi kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 21).

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 24, 2022 the Company entered into agreement Senior Facility Lenders represented by Madison Pacific Trust Limited as Senior Facility Agent, which portion of principal outstanding under the Senior Facility Agreement amounted to USD45,697,327.93 and outstanding interest accrued thereon amounted to USD66,726,192.12 totaling USD112,423,520.05 are, as of December 31, 2021, payment obligations of the Company. In addition, any other unpaid amounts in relation to the Senior Facility are also payment obligations of the Company as of December 31, 2021. Therefore, effective as of December 31, 2021, principal amount outstanding under the Senior Facility Agreement is Rp960,000,000 or equivalent to USD67,278,668.95 using the middle rate of the Bank Indonesia of December 31, 2021 (Note 21).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2021	2020	
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 10)	223.643	1.514.070	<i>Acquisition of fixed assets through consumer finance liabilities (Note 10)</i>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset beban (Catatan 10)	1.347.858	1.276.859	<i>Reclassification of construction in progress to fixed expenses (Note 10)</i>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset lancar lainnya (Catatan 10)	-	477.107	<i>Reclassification of construction in progress to other current assets (Note 10)</i>
Amortisasi aset tidak lancar lainnya (Catatan 14)	-	(1.563.477)	<i>Amortisation of other non-current assets (Note 14)</i>
Selisih kurs atas saldo mata uang asing	(386.469)	447.800	<i>Foreign exchange difference on foreign currency balances</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi (Catatan 21)	-	13.469.430	<i>Unamortized transaction cost (Note 21)</i>
Selisih kurs utang bank	(39.321.654)	32.924.918	<i>Foreign exchange of bank loan</i>
Uang muka investasi (Catatan 14)	(3.320.000)	113.115.586	<i>Advance for investment (Note 14)</i>
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 71 (Catatan 5 dan 6)	41.725.102	33.762.955	<i>Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 71 (Note 5 and 6)</i>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 20)	33.479.579	(14.140.882)	<i>Additional of right-of-use assets through lease liabilities (Note 20)</i>
Penambahan aset hak guna melalui biaya dibayar dimuka (Catatan 8)	(26.866.007)	592.548	<i>Additional right-of-use assets through prepaid expense (Note 8)</i>
Divestasi entitas anak	-	343.656.369	<i>Divestment of Subsidiaries</i>
Penyesuaian tambahan modal	-	(450.000)	<i>Adjustment of additional paid in capital</i>